

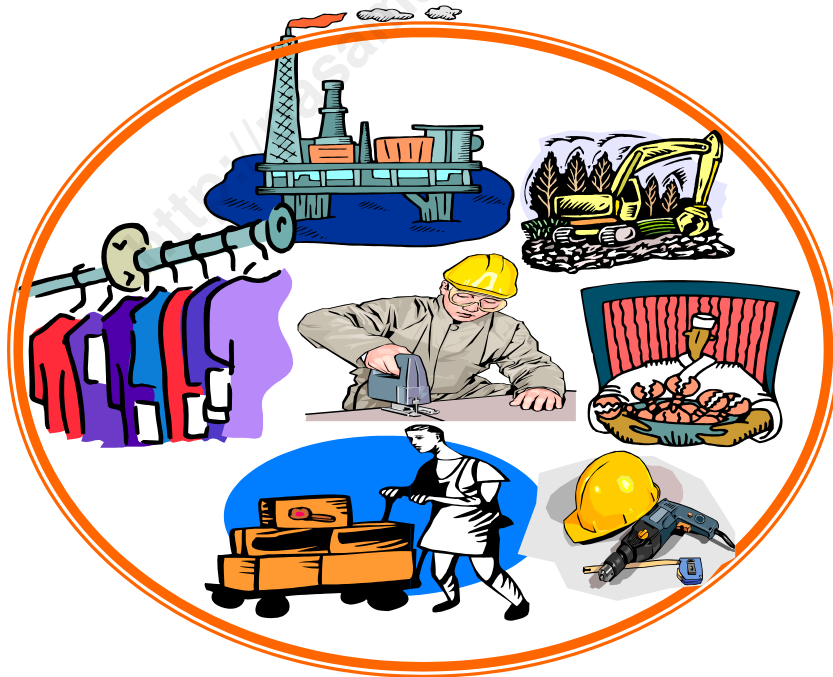


No. Publikasi : 13095.08.01  
Katalog BPS : 9204.1309  
Bappeda : 02/Bappeda/08

# **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASAMAN MENURUT LAPANGAN USAHA**

*Gross Regional Domestic Product of  
Pasaman Regency by Industrial Origin*

## **2002 - 2007**



**KERJASAMA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PASAMAN PROPINSI SUMATERA BARAT**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASAMAN  
MENURUT LAPANGAN USAHA 2002 - 2007**

*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF PASAMAN REGENCY  
BY INDUSTRIAL ORIGIN 2002 - 2007*

**No.Publikasi / Publication Number** : 13095.08.01

**Katalog BPS / BPS Katalogue** : 9204.1309

**Bappeda /** : 02/Bappeda/08

**Ukuran Buku / Book Size** : 28 Cm x 21Cm

**Jumlah Halaman / Total Pages** : 72 halaman / pages

**Naskah / Manuscript** :

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis**

*Regional Accounts and Analysis Division*

**Gambar Kulit / Cover Design** :

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis**

*Regional Accounts and Analysis Division*

**Diterbitkan Oleh / Publishes By** :

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman dan Bappeda Kabupaten Pasaman**

*BPS – Statistics of Pasaman Regency and Regional Planning Development*

*Board of Pasaman Regency*

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

*May be cited with reference to the source*

## **KATA SAMBUTAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT, kami menyambut dengan gembira atas terbitnya Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman seri 2002 - 2007, sebagai salah satu upaya nyata yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Pasaman beserta Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Pasaman untuk melaksanakan pembangunan di bidang statistik sejalan dengan pembangunan bidang lainnya di Kabupaten Pasaman ini.

Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya dan merupakan edisi keempat setelah pemekaran wilayah Pasaman. Dengan tersedianya data Pendapatan Regional 2002 - 2007 Kabupaten Pasaman, semoga dapat digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi hasil pembangunan, dan sekaligus merupakan masukan yang berharga untuk bahan pertimbangan bagi perencanaan masa datang.

Akhirnya melalui kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat yang telah membimbing sampai terwujudnya publikasi Produk Domestik Regional Bruto ini.

**Lubuk Sikaping, Juni 2008**

**BUPATI PASAMAN,**

**YUSUF LUBIS**

## **FOREWORD**

*Be saying praises to ALLAH SWT, we warmly welcome the publications of "The Gross Regional Domestic Product of Pasaman Regency by Industrial Origin, 2002 - 2007, This publication prepared by BPS-Statistic of Pasaman Regency in cooperation with The Regional Planning Development Board of Pasaman Regency.*

*This publication, which is a continuation of previous publications and also be the third publication after the splitting Pasaman Regency to become Pasaman and West Pasaman Regency. So with a contain of regional income, 2002 - 2007 of Pasaman Regency, could be use for indicator to evaluated development result and it could be a reference to determinate policy and planning for the future.*

*Finally, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude for BPS-Statistic of West Sumatera Province whom involved and supporting for this publication.*

**Lubuk Sikaping, June 2008**

**Regent of Pasaman,**

**YUSUF LUBIS**

## KATA PENGANTAR

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman 2002 - 2007 ini merupakan lanjutan dari publikasi sejenis tahun sebelumnya, yang disusun oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Pasaman dan Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Pasaman. Seluruh informasi dalam publikasi ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Pada edisi ini dan selanjutnya, indikator ekonomi yang digunakan mengalami perubahan seri tahun dasar dari tahun dasar 1993 menjadi tahun 2000. Perubahan ini dilakukan guna menyesuaikan dengan kondisi ekonomi terkini.

Publikasi ini memuat beberapa indikator ekonomi yang dapat digunakan baik untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sebagai bahan perencanaan untuk masa yang akan datang. Indikator-indikator tersebut antar lain : tingkat pertumbuhan ekonomi, pengaruh tingkat harga, peranan masing-masing sektor dan sebagainya.

Penyempurnaan cakupan dan metodologi telah dilakukan pada publikasi ini. Beberapa angka yang disajikan masih bersifat sementara terutama data tahun 2006 dan 2007, karena belum tersedianya data dasar secara lengkap dan akan disempurnakan pada penerbitan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

**BAPPEDA KAB. PASAMAN**  
Kepala,

**H.M. SALEH, SH. MM**  
NIP. 410009814

**Lubuk Sikaping, Juni 2008**  
**BPS KAB. PASAMAN**  
Kepala,

**H. AJRI FANZAIN, SE**  
NIP. 340009044

## **PREFACE**

*This publication on Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Pasaman Regency by Industrial Origin 2002 - 2007, is an annual publication compiled by BPS of Pasaman Regency in coordination with Regional Planning Development Board of Pasaman Regency. This is a bilingual publication, presented in Indonesian Language and in English.*

*This publication contains main tables on GRDP of Pasaman Regency for the periods of 2002 - 2007 in addition to the main tables, it also presents some indicators such as : percentage distribution by industrial origin, index of GRDP and link index.*

*The improvement in coverage and method of estimation has been implemented in this publication. Start from this edition to the next, the basic counting year for the calculation is change from 1993 basic year to 2000 basic year. This has to be done to make the result always up-to-date.*

*Several figures are presented as preliminary estimate, particularly for the 2006 and 2007 due to less complete basic data. These figures will be revised in the next publication.*

*We express our sincere thanks to all who have contribute to this publication.*

**REGIONAL PLANNING DEVELOPMENT  
BOARD OF PASAMAN  
Head,**

**H.M. SALEH, SH. MM  
NIP. 410009814**

**Lubuk Sikaping, June 2008  
STATISTIC CENTRE BOARD  
OF PASAMAN REGENCY  
Head,**

**H. AJRI FANZAIN, SE  
NIP. 340009044**

**DAFTAR ISI**  
*CONTENTS*

	<b>Halaman /Page</b>
<b>KATA SAMBUTAN/</b> .....	<b>i</b>
<i>FOREWORD</i> .....	
<b>KATA PENGANTAR/</b> .....	<b>iii</b>
<i>PREFACE</i> .....	
<b>DAFTAR ISI/</b> .....	<b>v</b>
<i>CONTENTS</i> .....	
<b>DAFTAR TABEL/</b> .....	<b>vi</b>
<i>LIST OF TABLES</i> .....	
<b>DAFTAR GRAFIK/</b> .....	<b>vii</b>
<i>LIST OF GRAPHS</i> .....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN/</b> .....	<b>1</b>
<i>CHAPTER I. INTRODUCTION</i> .....	
<b>BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/</b> .....	<b>7</b>
<i>CHAPTER II. COVERAGE AND ESTIMATION METHOD</i> .....	
<b>BAB III. TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN PASAMAN/</b> .....	<b>36</b>
<i>CHAPTER III. ECONOMIC REVIEW OF PASAMAN REGENCY</i> .....	
<b>LAMPIRAN /APPENDIX</b> .....	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

### LIST OF TABLES

<b>Tabel / Table</b>	<b>Halaman / Page</b>
<b>3.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku &amp; Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006 - 2007 .....</b>	<b>37</b>
<i>Product of Pasaman Regency at Current Prices and Constant 2000, 2006-2007 .....</i>	
<b>3.2 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Kab. Pasaman 2006-2007 .....</b>	<b>39</b>
<i>Growth Rate and Distribution of Pasaman Regency GRDP 2006-2007.....</i>	
<b>3.3 PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita Atas Dasar harga Berlaku Kabupaten Pasaman 2005-2007 .....</b>	<b>43</b>
<i>Percapita GRDP and Regional Income on Pasaman 2005-2007.....</i>	
<b>3.4 Nilai Tambah dan Distribusi Kelompok Sektor PDRB Atas Dasar harga Berlaku Kabupaten Pasaman 2006-2007 .....</b>	<b>45</b>
<i>The Value Added and Distribution of Pasaman Regency GRDP at Current Prices by Sectoral Groups 2006 - 2007 .....</i>	
<b>3.5 Peranan Sektor Ekonomi Kab. Pasaman terhadap PDRB Sumatera Barat 2006-2007 .....</b>	<b>47</b>
<i>The Role of Pasaman Regency Economic Sectors to the Respective Sector of West Sumatera GRDP 2006-2007 .....</i>	
<b>3.6 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Propinsi Sumatera Barat 2007 .....</b>	<b>49</b>
<i>The Economic Growth Rate of Regenxy/Municipality in West Sumatera Province 2007.....</i>	



## DAFTAR GRAFIK

### LIST OF GRAPHS

<b>Grafik /</b> <i>Graph</i>	<b>Halaman /</b> <i>Page</i>
<b>3.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Pasaman 2006-2007 .....</b> <i>Growth Rate of Pasaman Regency GRDP 2006-2007.....</i>	<b>40</b>
<b>3.2 Distribusi Persentase PDRB Kab. Pasaman 2007 .....</b> <i>Percentage Distribution of Pasaman Regency GRDP 2007.....</i>	<b>42</b>
<b>3.3 Kontribusi Kelompok Sektor PDRB Kab.Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku 2007</b> <i>The Contributon of Pasaman Regency GRDP at Current Prices by Sectoral Groups 2007</i>	<b>45</b>

<http://pasamankab.bps.go.id>



<http://pasamanrab.bps.go.id>  
**PENDAHULUAN**

---

***INTRODUCTION***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Pendapatan Regional

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar, dimana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2000. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Angka-angka PDRB dapat dihitung melalui 3 (tiga) pendekatan, yaitu:

#### a. Pendekatan Produksi

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah nilai tambah produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

# CHAPTER I

## INTRODUCTION

### 1.1 Concept of Regional Income

*One of the most important indicators for knowing the condition of economic in a certain region in a specified period shown by Gross Regional Domestic Product (GRDP), either at current or constant prices. GRDP is defined as total value added yielded by all economic units in the certain region, or represent the amount of final goods and services which yielded by entire economic units.*

*GRDP at current prices reflects the total value added of goods and services calculated on the basis of the prices prevailing in every corresponding current year. GRDP at constant prices shows the total value added of goods and services which calculated by using the prices at one certain year as base, where in this enumeration is used by year 2000. GRDP at current prices can be used to see the structural shift of an economy; while on the basis of constant prices can tell us the economic growth from year to year.*

*GRDP data can be estimated by three approaches, namely:*

#### **a. Production Approach**

*GRDP represent the amount of final product and services value added which yielded by unit produce in a certain region within certain period (usually a year).*

Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi sembilan lapangan usaha yaitu: (1) Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan (2) Pertambangan dan Penggalian, (3) Industri Pengolahan, (4) Listrik, Gas dan Air, (5) Bangunan, (6) Perdagangan, Hotel dan Restoran, (7) Angkutan dan Komunikasi, (8) Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan, (9) Jasa-Jasa termasuk jasa pelayananan Pemerintah.

#### **b. Pendekatan Pendapatan**

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan ini per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu PDRB merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan Usaha).

#### **c. Pendekatan Pengeluaran**

Produk Domestik Regional Bruto adalah semua komponen permintaan akhir, seperti: (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, (2) konsumsi pemerintah, (3) pembentukan modal tetap,

*The Production units in this presentation are grouped into 9 sectors of origin, these are: (1) Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery, (2) Mining and Quarrying, (3) Manufacturing Industry, (4) Electricity, Gas and Water Supply, (5) Construction, (6) Trade, Hotel and Restaurant, (7) Transportation and Communications, (8) Financial Institution, Rent of Building and Business Services, (9) Services, including Governmental services.*

#### **b. Income Approach**

*GRDP is the total amount of compensations received by production factors which engage in production processes in a certain region within a certain period (usually in a year).*

*The compensation factors of production consist of wages and salary, land-rental, capital interest and profits; altogether before cut by income tax and other direct taxes. In this definition of GRDP includes also depreciation and indirect taxes. Total amount of all the income component in a sector called by sectoral gross value added. Therefore, GRDP represent the total gross added value of entire economic sectors.*

#### **c. Expenditure Approach**

*GRDP is the total value of final demand components, such as: (1) household and private-non-profit institution expenditure, (2) governmental consumption, (3) gross-domestic fixed capital formation,*

(4) perubahan stok, dan (5) ekspor neto (barang keluar dikurangi barang yang masuk ke dalam suatu wilayah) didalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu.

Secara konsep, ketiga pendekatan tersebut memberikan jumlah yang sama antara jumlah pengeluaran dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan. Dan nilainya harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. Selanjutnya PDRB atas dasar harga pasar mencakup komponen pajak tidak langsung neto.

PDRB disamping sebagai salah satu indikator ekonomi, beberapa ukuran penting lainnya dapat diturunkan dari data PDRB, yakni:

### **1. Produk Regional Bruto**

Merupakan Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar daerah. Pendapatan neto itu sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/keluar daerah. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti maupun pendapatan atas faktor produksi.

### **2. Produk Regional Neto**

Adalah Produk Regional Bruto dikurangi dengan penyusutan barang-barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun disebut juga Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar.

*(4) change in stock, and (5) net export, (exit goods lessened by goods which come into a region) in a certain regional within.*

*Conceptually, these three approaches give the same result among the total expenditure, total value of final services and goods. And its value has to be same also with total of earnings for the production factors. Hereinafter GRDP at current prices includes net indirect taxes.*

*GRDP beside as one of the economic indicator, some other important size measure can be alighted from GRDP data, namely:*

### **1. Gross Regional Product**

*Representing Gross Domestic Product added with net income from outside of the region. The term of 'Net' itself refers to the income of production factors to be lessened with paid income from/outside region. The incomes from production factors cover wages and salary, dividend, capital interest, earnings and also royalty to the factors of production.*

### **2. Net Regional Product**

*It's the Gross Regional Product lessened with depreciation of capital assets remain to which is used in course of production during one year, referred as Net Regional Domestic Product at current prices.*

### **3. Produk Domestik Regional Neto atas dasar biaya faktor**

Sama dengan Produk Domestik Regional Neto atas harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai pendapatan regional yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk.

### **4. Pendapatan Regional per Kapita**

Adalah Produk Domestik Regional Neto atas biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

### **5. PDRB per Kapita**

Adalah Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

### **6. Pajak Tak Langsung Neto**

Adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada produsen. Pajak tak langsung bersifat menaikkan harga jual, sedangkan subsidi bersifat sebaliknya.

### **7. Angka Indeks Harga Implisit**

Adalah angka indeks yang diperoleh sebagai hasil bagi antara nilai PDRB atas dasar harga berlaku di bagi dengan PDRB atas dasar harga konstan.

## **1.2. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional**

PDRB adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun.

### **3. Net Regional Domestic Product at factor cost**

*It is equal to Net Regional Domestic Product at current prices lessened by net indirect taxes (indirect taxes lessened by governmental subsidies). With conceived by other term of income of regional depicting that really accepted by resident.*

### **4. Per Capita Regional Income**

*It is Net Regional Domestic Product at factor cost divided by the mid year population at certain region.*

### **5. Per Capita GRDP**

*Is Gross Regional Domestic Product at current prices divided by the mid year population at certain region.*

### **6. Net Indirect Taxes**

*Is indirect taxes lessened with subsidies given by government to producer. Indirect taxes have character to increase the selling price, while subsidies have the character on the contrary.*

### **7. Implicit Prices Indices**

*Is obtained indices number as quotients between GRDP values at current prices divided by GRDP at constant prices.*

## **1.2. Statistical Usefulness of Regional Income**

*GRDP is one of the macro indicators able to show the economic condition of a region annually.*

Manfaat yang diperoleh dari data ini antara lain:

1. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu daerah.
2. PDRB atas dasar harga berlaku dapat pula menjadi indikator untuk menunjukkan tingkat inflasi atau deflasi suatu wilayah.
3. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor, menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu daerah. Sektor-sektor yang mempunyai peranan besar, menunjukkan basis perekonomian suatu daerah.
5. PRB dan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan PDRB per satu orang penduduk.
6. PRB dan PDRB perkapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi perkapita.

*The obtained benefit from this data for example:*

1. *GRDP at current prices can shows the receive income can enjoy by resident of a region.*
2. *GRDP at current prices earn also become the indicator to shows the inflation or deflation rate on a region.*
3. *GRDP at constant prices can be used to show economic growth rate as a whole or every sectors from year to year.*
4. *GRDP distribution at current prices according to sectors, showing the level of economic structure and economic sector role in a region. The sectors having a large share, means playing a big role in the structure of a regional economy.*
5. *GRP and per capita GRDP at current prices, shows the level of population economic prosperity.*
6. *GRP and per capita GRDP at constant prices, good for knowing the real growth of per capita economic.*



**RUANG LINGKUP DAN  
METODE PENGHITUNGAN**

---

**COVERAGE AND ESTIMATION METHOD**



**BAB II**  
**RUANG LINGKUP**  
**DAN METODE PENGHITUNGAN**

Uraian sektoral yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub-sektor, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

**2.1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan**

**2.1.1 Tanaman Bahan Makanan**

Sub-sektor ini mencakup komoditi bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, umbi-umbian, kacang tanah, kacang kedele, kacang-kacangan lainnya, sayur-sayuran, buah-buahan, padi-padian serta bahan makanan lainnya.

**2.1.2 Tanaman Perkebunan**

Sub-sektor ini mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan, baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Komoditi yang dicakup meliputi antara lain cengkeh, jahe, jambu mete, jarak, kakao, karet, kapas, kapok, kayu manis, kelapa, kelapa sawit, kemiri, kina, kopi, lada, pala, panili, serat karung, tebu, tembakau, teh serta tanaman perkebunan lainnya.

**CHAPTER II**  
**COVERAGE AND ESTIMATION**  
**METHOD**

*The sectoral description, which is presented in this chapter, includes definition and coverage from each sub-sector and sector, the estimation of value added, both at current prices and also on the basis of constant price 2000, and their data sources.*

**2.1 Agriculture, Ranch, Forestry, and Fishery**

**2.1.1 Farm Food Crops**

*This Sub-sector includes such commodities as paddy, maize, tapioca, cassava, sweet potatoes, peanut, soybean, and other kind of legume, vegetables, fruits, various kinds of grains and other kinds of food crops.*

**2.1.2 Plantation Crops**

*This Sub-sector covers all kinds of estate crops either manage informally by people or formally by estate enterprises. Included commodity cover, in example: clove, ginger, cashew fruit, castor, cocoa, rubber, cotton, kapok, cinnamon, coconut, oil palm, candle-nut, quinine, coffee, peppercorn, nutmeg, vanilla, sack fiber, sugar cane, tobacco, tea and also other kinds of plantation crops.*

### **2.1.3 Peternakan dan Hasilnya**

Sub-sektor ini mencakup semua kegiatan pembibitan dan budi daya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan biakkan, dibesarkan dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Jenis ternak yang dicakup adalah: sapi, kerbau, kambing, babi, kuda, ayam, itik, telur ayam, telur itik. Susu sapi serta hewan peliharaan lain.

### **2.1.4 Kehutanan**

Sub-sektor ini mencakup kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan dan akar-akaran, termasuk juga kegiatan perburuan. Komoditi yang dicakup meliputi: kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, arang, bambu, terpentin, gondorukem, kopal, menjangan, babi hutan, serta hasil hutan lainnya.

### **2.1.5 Perikanan**

Sub-sektor ini mencakup semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di air asin. Komoditi hasil perikanan antara lain seperti ikan tuna dan jenis ikan laut lainnya; ikan mas dan jenis ikan darat lainnya; ikan bandeng dan jenis ikan air payau lainnya; udang dan binatang berkulit keras lainnya; cumi-cumi dan binatang berkulit lunak lainnya; rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

### **2.1.3 Livestock and its Products**

*This sub-sector covers all activities of breeding and cultivating all kinds of livestock and poultry as a mean to breed, raised, slaughtered and taken by its result, both manage by people, informally, or formally by livestock enterprises. The kinds of animal husbandry cover are: cattle, buffalo, goat, pig, horse, chicken, duck, eggs, unadulterated milk and other kinds of animal husbandry.*

### **2.1.4 Forestry**

*This sub-sector covers activity of hewing all wood type, intake of foliage, collecting sap and many kinds of roots, including activity of hunting. Included commodities cover is: log (both from extensive and cultivating forest), firewood, rattan, charcoal, bamboo, turpentine, gondorukem, copal, venison and deer, wild boar, and other kinds of forestry products.*

### **2.1.5 Fishery**

*This sub-sector includes all activity of catching, germinating and seeding all fish type and other water biota, both for residing in freshwater and also in salty water. Commodity result of fishery, for example like tuna and other kinds of marine fish; goldfish and other kinds of freshwater fish; bandeng and other brackish water fish type; prawn and other crustacean; squid and other soft-skinned water animal; seaweed and also other sea plant.*

### **2.1.6 Jasa Pertanian**

Jasa pertanian merupakan jasa-jasa khusus yang diberikan untuk menunjang kegiatan ekonomi pertanian berdasarkan suatu pungutan atau kontrak tertentu. Termasuk jasa pertanian adalah penyewaan alat pertanian dengan operatornya dengan syarat pengelolaan dan resiko usaha tersebut di lakukan secara terpisah.

Dalam perhitungan nilai tambah sektor pertanian, secara konsep nilai tambah jasa pertanian ini terdistribusi pada masing-masing sub-sektor (misalnya jasa dokter hewan pada sub sektor peternakan, jasa memetik kopi pada sub sektor perkebunan). Akan tetapi karena sampai saat ini belum didapat informasi yang lengkap tentang jasa pertanian, maka untuk alasan praktisnya nilai tersebut dianggap terwakili dalam besarnya persentase mark-up untuk tiap-tiap sub sektor pertanian.

### **2.1.7 Metode Perhitungan Output dan Nilai Tambah**

Pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah sektor pertanian adalah melalui pendekatan dari sudut produksi. Pendekatan ini didasarkan pada pertimbangan tersedianya data produksi dan harga untuk masing-masing komoditi pertanian.

Secara umum, nilai output setiap komoditi diperoleh dari hasil perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga produsen komoditi bersangkutan.

### **2.1.6 Agriculture Services**

*Agriculture services represent special service which given to support the agriculture economic activity on a certain contract or collection. Including agriculture service is rent of agriculture appliance with its operator on condition that the effort risk and management in doing are treated separately.*

*Conceptually, in calculation of agricultural sector value added, this agriculture services value added are distributed at each sub-sector (for example, the veterinarian services goes into livestock sub sector, the service of picking coffee goes into estate sub sector). However, because till now, not yet been got the complete information on agricultural services, hence for practical reason, the value estimated by level of mark-up percentage to every agricultural sub sector.*

### **2.1.7 Estimation Method of Value Added and Output**

*The approach used in approximating agricultural sector value added is through to the production aspect. This approach is relied on available consideration of produce and price data of each agriculture commodity.*

*In general, assess output of each commodity obtained by multiplying production volume of a certain commodity and the commodity producer's price.*

Menurut sifatnya, output dibedakan atas dua jenis yaitu output utama dan output ikutan. Disamping itu diperkirakan melalui besaran persentase pelengkap (mark-up) yang diperoleh dari berbagai survei khusus. Total output suatu sub-sektor merupakan penjumlahan dari nilai output utama dan ikutan dari seluruh komoditi di tambah dengan nilai perlengkapannya.

Nilai tambah bruto (NTB) suatu sub-sektor diperoleh dari penjumlahan NTB tiap-tiap komoditi. NTB ini didapat dari pengurangan nilai output atas harga produsen terhadap seluruh biaya-biaya antara, yang dalam prakteknya biasa dihitung melalui perkalian antara rasio NTB terhadap output komoditi tertentu. Guna keperluan penyajian data NTB atas dasar harga konstan 2000 (2000=100), digunakan metode revaluasi. Yaitu metode dimana seluruh produksi dan biaya-biaya antara dinilai berdasarkan harga tahun dasar 2000. Khusus untuk sub-sektor peternakan, penghitungan produksinya tidak dapat dilakukan secara langsung, tetapi diperoleh melalui suatu rumus persamaan yang menggunakan tiga peubah, yakni: Banyaknya ternak yang dipotong, ditambah selisih populasi ternak dan selisih antara ekspor dan impor ternak.

## **2.2 Pertambangan dan Penggalian**

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam sektor pertambangan dan penggalian, dikelompokkan dalam tiga sub-sektor, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan tanpa migas dan penggalian.

*According to the technological characteristic, output differentiated to the two types, namely, main output and by-product. Commodities of other agricultural sub sector which have not data needed are estimated by using mark-up percentage obtained from several specific surveys. Totalize output of a sub sector obtained by summing up the main output and by product from entire commodities, adding with its supply value.*

*Gross Value Added a sub sector derived from quantifying of Gross Value Added from every commodity. This Gross Value Added is obtained from reduction assess output at producer's price to entire costs between, which in practice is estimated by using a ratio of value added to output of a commodity. For a publication purpose, value added data at constant price 2000 (2000=100), estimated by revaluation method, where entire production and intermediate costs are assessed pursuant to elementary year price 2000. Special for the sub sector of livestock, enumeration of its production cannot be done directly, but obtained to through an equation formula involving three variables, namely: the number of slaughtered livestock, added by livestock population difference and the difference among importing and exporting livestock.*

## **2.2 Quarrying and Mining**

*All kinds of commodities included in mining and quarrying sector, are grouped in three sub sectors, that is: gas and oil mining, non oil-gas mining and quarrying.*

### **2.2.1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi**

Pertambangan migas meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak gas bumi, penyiapan pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan untuk dapat dijual atau dipasarkan. Komoditi yang dihasilkan adalah minyak bumi, kondensat dan gas bumi. Di Kabupaten Pasaman kegiatan penambangan minyak dan gas bumi belum dilakukan. Oleh karena itu, tabel-tabel PDRB Kabupaten Pasaman tidak mencakup sub sektor ini.

### **2.2.2 Pertambangan Tanpa Migas**

Sub sektor ini meliputi pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan benda padat, baik dibawah maupun diatas permukaan bumi serta seluruh kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memanfaatkan bijih logam dan hasil tambang lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, ferro nikel, nikel mattes, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas dan perak, bijih mangan, belerang, yodium, fosfat, aspal alam serta komoditi tambang selain tersebut diatas.

Untuk memperoleh output beberapa komoditi tambang seperti batubara, bijih bauksit, bijih timah, bijih tembaga, bijih nikel, ferro nikel, nikel mates, bijih emas dan bijih perak tetap di gunakan metode pendekatan produksi. Cara yang digunakan untuk memperoleh output dan NTB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 di tempuh cara yang sama dengan cara yang digunakan pada sub-sektor pertambangan migas, yaitu metode revaluasi.

### **2.2.1 Oil and Gas Mining**

*Oil and gas mining sub sector covers the activity of prospecting gas and oil deposits, preparation of drilling, mining, evaporation, separation and also relocation to be able to be sold or marketed. Kinds of commodities yielded are crude oil, condensed and natural gas. In Pasaman Regency, such activities of oil and gas mining not yet had been done. Therefore, tables of Pasaman Regency GRDP do not include this sector sub.*

### **2.2.2 Non-Oil Gas Mining**

*This sub sector includes the activities of collecting and intake processing of solid goods continuation, whether beneath and above surface of earth also entire activities with aim to to exploit metal ore and other mining products. Result from this activity are coal, iron ore, tin ore, nickel ore, ferrous nickel, mattes nickel, bauxite ore, copper ore, gold and silver ore, manganese ore, brimstone, iodine, phosphate, natural asphalt and other kinds of mining products.*

*To obtain output of some commodity mine like coal, bauxite, tin, copper, nickel, ferrous nickel, mates nickel, gold and silver ore, we remain to using production approach method. Way of used to get the output and value added at constant prices 2000 in going through the way of which is equal to the way which is used by Oil and Gas mining sub sector, that is revaluation method.*

### 2.2.3 Penggalian

Sub-sektor ini mencakup pengambilan dan penggalian segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut diatas.

Termasuk dalam sub-sektor penggalian adalah komoditi garam kasar. Output garam kasar 2000 atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan menggeser output tahun 1993 menjadi output tahun 2000 menggunakan indeks pertumbuhan penduduk 2000 (1993=100).

NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan mengalikan output tersebut dengan rasio NTB output tahun 2000. Output harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara output atas dasar harga konstan 2000 dengan indeks HPB garam (2000=100). Dengan mengalikan output atas dasar harga berlaku tersebut dengan rasio NTB terhadap output pada masing-masing tahun, diperoleh NTB atas dasar harga berlaku.

Output komoditi penggalian lainnya atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan produksi dimana output setiap komoditi diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dengan harga masing-masing komoditi. NTB diperoleh dari output dikurangi biaya antara. Sedangkan perhitungan atas dasar harga konstan 2000 dilakukan melalui metode revaluasi.

### 2.2.3 Quarrying

*This sub sector include the activities of quarrying and gathering all kinds of such quarrying product like amethyst, soil and sand which is on generally reside at surface of the earth. As a result from this activity is mount stone, river stone, limestone, coral, gravel, pebbles, marble, and sand for the construction material, silica, quartz, kaolin, clay, and others.*

*Included in this sub sector is harsh salt commodity. Harsh Salt Output 2000 on the basis of constant price 2000, obtained by extrapolating the 1990 output becoming the 2000 output, by using index of population growth 2000 (1993=100).*

*Value added at constant 2000 price, obtained by multiplying output and ratio 2000 of value added to output at 2000. Current output obtained through multiplication between output at constant 2000 prices with index of whole sale prices of salt (2000=100). Value added at current prices was obtained by multiplying the output at current prices with value added ratio to output at each year.*

*Output of other kinds of quarrying product at current prices was estimated on the basis of production approach, where output of each commodity obtained by multiplied the production volume with the price of each commodity. The value added was obtained from output lessened by the intermediate output. While the calculation at constant 2000 prices through revaluation method.*

## **2.3 Industri Pengolahan**

Seperti halnya pada seri tahun dasar 1993. Industri pengolahan dibedakan atas dua kelompok besar, yaitu industri pengolahan migas dan industri pengolahan Non Migas.

### **2.3.1 Industri Pengolahan Migas Pengilangan Minyak Bumi**

Sub sektor ini mencakup pengilangan minyak bumi dan produk LNG yang dihasilkan oleh pengilangan gas alam. Namun karena tidak ada kegiatan di Kabupaten Pasaman, maka sub sektor ini dikosongkan.

### **2.3.2 Industri Tanpa Migas**

Sejak tahun 2000, industri pengolahan tanpa migas dihitung menurut dua digit kode klasifikasi lapangan usaha industri (KLUI) yaitu: industri makanan, minuman dan tembakau (31); industri tekstil, pakaian jadi dan kulit (32); industri kayu, bambu dan rotan (33); industri kertas dan barang dari kertas (34); industri kimia dan barang-barang dari kimia dan karet (35); industri barang galian bukan logam (36); industri logam dasar (37); industri barang dari logam, mesin & peralatannya (38); dan industri pengolahan lainnya (39).

Perhitungan pada tahun dasar 2000=100 menggunakan acuan tabel output tahun 2000. Sehingga semua kode KLUI yang dimulai dengan angka 3 (tiga) sudah dimasukkan dalam sektor industri.

## **2.3 Manufacturing Industry**

*As it does at previous elementary year series 1993. Manufacturing industry differentiated to the two large groups, those are oil and gas and manufacturing industry of non-oil and gas.*

### **2.3.1 Petroleum and LNG Refining Industry**

*This sub sector includes the activities of refining petroleum and LNG product. But because there is no such activity in Pasaman regency, therefore, this sub sector is emptied.*

### **2.3.2 Non-Oil and Gas Industry**

*Since in 2000, non-oil and gas industry has been presented in two digits of industrial classification (KLUI) that is: food, tobacco and beverage industry (31); textile, garment, and leather industry (32); wood, rattan and bamboo industry (33); paper and paper product industry (34); chemical and goods from rubber and chemistry industry (35); non metal quarrying product industry (36); basic metal industry (37); enamelware industry, machinery & its equipments (38); and other kinds of manufacturing industry (39).*

*Elementary calculation in the year 2000=100 using reference tables of 2000 output. Therefore, that all KLUI code started with the figure of 3 (three) have been packed into industrial sector.*

Seperti halnya pada seri tahun dasar 1993, maka pada industri pengolahan tanpa migas ini juga dibedakan atas tiga bagian, yaitu: industri pengolahan tanpa migas besar sedang (tenaga kerja > 20 orang), industri pengolahan tanpa migas kecil (tenaga kerja 5 – 19 orang) dan industri pengolahan tanpa migas kerajinan rumah tangga (tenaga kerja  $\leq$  4 orang).

- **Industri Besar dan Sedang**

Metode penghitungannya menggunakan pendekatan produksi, yaitu output dihitung lebih dahulu, kemudian setelah dikurangi dengan biaya antara diperoleh Nilai Tambah Brutonya. Pada prinsipnya, metode estimasi yang digunakan, baik pada seri lama maupun seri baru tidak berbeda. Yaitu menggunakan cara inflasi untuk menghitung atas dasar harga berlaku dan cara ekstrapolasi untuk menghitung atas dasar konstannya.

- **Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga**

Pada prinsipnya, cakupan dan definisi kegiatan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) sama dengan cakupan dan definisi kegiatan Industri Besar/Sedang tanpa Migas. Perbedaannya terletak pada jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan industri tersebut. Suatu perusahaan dikatakan sebagai industri kecil, jika tenaganya berjumlah antara 5 sampai 19 orang. Sedangkan perusahaan digolongkan sebagai Industri Kerajinan Rumah Tangga jika tenaganya berjumlah kurang dari lima orang.

*As it does at elementary year series 1993, hence at non-oil and gas manufacturing industry is also differentiated to the three groups, those are: middle non-oil and gas industry (labors > 20 peoples), small non-oil and gas industry (labors: 5 – 19 peoples) and household crafting non-oil and gas industry (labor < 4 peoples).*

- **Large and Medium Scale Industries**

*The method used are production approach, that is output calculated in advance, then after lessened with intermediate input obtained its Gross Value Added. In principle, the estimation method used in the new series not differ from the older, that is using the inflation for estimating at current prices and extrapolation for the constant prices.*

- **Small Scale and Household Industries**

*In principle, scope and definition of Small Scale and Household Industries (IKKR) are the same as those of the large and medium scale industries of non-oil and gas. Its difference lay in the amount of labor in concerned in the industrial activity. A company told as small industry if its labor amount to among 5 until 19 peoples. While company classified as small scale and household industries if it's labor amount to less than five peoples.*



## **2.4 Listrik, Gas dan Air Bersih**

### **2.4.1 Listrik**

Kegiatan ini mencakup pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan Non-PLN seperti pembangkitan listrik oleh Perusahaan Pemerintah Daerah dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan), dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau yang diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Metode penghitungan output dan NTB untuk seri 2000 pada sub-sektor ini adalah sama dengan metode perhitungan yang dipakai pada seri 1993 yaitu dengan menggunakan pendekatan produksi, yang didasarkan pada data hasil survei PLN.

### **2.4.2 Gas**

Kegiatan ini meliputi penyediaan serta penyaluran gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa. Di Indonesia kegiatan usaha ini hanya dilakukan oleh perum Gas Negara. Karena tidak ada kegiatan ini di Kabupaten Pasaman, maka sub-sektor ini tidak ada isian.

### **2.4.3 Air Bersih**

Kegiatan sub-sektor air bersih mencakup proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain ke rumah tangga, instansi pemerintah maupun swasta.

## **2.4 Electricity, Gas and Water Supply**

### **2.4.1 Electricity**

*This activity covers generating and distributing electric power, either managed by Central State Electricity Enterprises (PLN) or by Local State and Private Electricity Enterprises, as a means to sell. Generated or which produced electrics cover sold electrics, to be worn by themselves, lost in transmission, and stolen electrics.*

*The method of estimating output and value added at this sub sector in the 2000 series is equal to the estimating method worn by 1993 series that is by using the production approach based on the survey data collected from the PLN.*

### **2.4.2 Gas**

*This sub sector covers activity of supplying and distributing of town gas to consumer by using pipe line. In Indonesia this business activity is managed monopolistically by State-Owned gas Corporation. For no such activity in Pasaman Regency, the output and value added of this sub sector can not be estimated*

### **2.4.3 Water supply**

*The activity of water supply sub sector include production, through purifying and other chemical process to yield drinking water, and also distributing directly through pipe lines and other appliance to household, governmental institution and private institution.*

Metode penghitungan yang digunakan pada seri 2000 ini masih sama dengan metode penghitungan yang digunakan pada seri 1993 yaitu dengan menggunakan pendekatan produksi dengan data dasar hasil survei perusahaan air minum (PAM/PDAM) Tahunan.

## **2.5 Bangunan**

Kegiatan sektor bangunan terdiri dari bermacam-macam kegiatan meliputi pembuatan, pembangunan, pemasangan dan perbaikan (berat maupun ringan) semua jenis konstruksi yang keseluruhan kegiatan sesuai dengan rincian menurut KLUI.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan NTB sektor bangunan adalah melalui pendekatan arus barang (commodity flow). Penggunaan metode ini didasarkan pada pemikiran bahwa besarnya output pada sektor bangunan sejalan dengan besarnya input komoditi yang dipergunakan untuk memperoleh output dan NTB sektor bangunan, menggunakan cara ekstrapolasi yang mana output dan Nilai Tambah Bruto dengan harga konstan harus diperoleh dulu sebelum memperoleh output dan NTB atas dasar harga berlaku.

## **2.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran**

### **2.6.1 Perdagangan**

Kegiatan yang tercakup dalam sub-sektor perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa mengubah sifat barang tersebut.

*Enumeration method used by 2000 series was the same to the method used in 1993 series, which is by using production approach with basic data result from annual survey of PAM/PDAM Company.*

## **2.5 Construction**

*This sector consists of all kinds of activities, such as development, repair, maintaining and installation all construction type which overall of its activities are consistent with KLUI.*

*Method used to get the output and value added from construction sector is through commodity flow approach. Usage of this method relied on idea that level of output at construction sector in line with level of commodity input utilized to obtain value added and output of construction sector, using the extrapolation method which was the value added and output at constant price have to be obtained first before obtaining the output and value added at current price.*

## **2.6 Trade, Hotel and Restaurant**

### **2.6.1 Trade**

*The activities included in sub sector of trade covers buy and sell goods, either of new or used materials, for the purpose of distribution without denaturing the goods.*

Sub-sektor perdagangan dalam perhitungannya dikelompokkan dalam dua jenis kegiatan, yaitu perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar meliputi kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen atau importir ke pedagang besar lainnya, pedagang eceran, perusahaan dan lembaga yang tidak mencari untung, Sedangkan perdagangan eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga tanpa merubah sifat, baik barang baru atau barang bekas.

Metode yang digunakan sub sector ini adalah metode arus barang. Output atau margin perdagangan merupakan selisih antara nilai jual dan nilai beli barang yang diperdagangkan setelah dikurangi dengan biaya angkut barang dagangan yang dikeluarkan oleh pedagang. Dengan cara metode arus barang, output dihitung berdasarkan margin perdagangan yang timbul akibat memperdagangkan barang-barang dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri serta barang-barang yang berasal dari impor.

NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara total output dengan rasio NTB. Untuk memperoleh total NTB sub-sektor perdagangan adalah dengan menjumlahkan NTB tersebut dengan pajak penjualan dan bea masuk barang impor

*Trade sub sector consist of wholesale and retail merchandising. Wholesale cover activities of purchasing and reselling new or used goods by merchant, from the importers or producers, to other wholesalers, retailers, establishments and non-profit institutions, While retail merchandising includes the activities of trading which generally serve individual consumer or household without changing the nature of new or used material.*

*This sub sector used commodity flows method. Output or trade margin represent difference between purchasing and selling values of the traded goods, excluding the transportation fee released by merchant. By using the commodities flow method, the output calculated base on trade margin effect earned from the trade of agricultural sector, mining and quarrying, manufacturing industry and including product from import.*

*Value added obtained pursuant to multiplication between total outputs with value added to output ratio. To obtain the total value added of trade sub sector is by summing the value added with sales tax and custom duty of import.*

### **2.6.2 Hotel**

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Akomodasi yang dimaksud disini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya.

Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap dimana kegiatan-kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan. Alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

NTB sub sektor hotel diperoleh dengan menggunakan pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah malam kamar dan indikator harganya adalah rata-rata tarif per malam kamar. Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya. Sedangkan NTB diperoleh berdasarkan perkalian output dengan rasio NTB-nya. Output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi.

### **2.6.3 Restoran**

Kegiatan sub-sektor ini mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang umumnya dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan yang termasuk dalam sub-sektor ini seperti rumah makan, warung nasi, warung kopi, katering dan kantin.

### **2.6.2 Hotel**

*This sub sector includes the activities of supplying accommodation services by using some of or entire building as lodging place. The accommodation services defined here is supplied by the star hotels, non-star hotels, and also other residence which used to lodge like inn, motel, and of a kind.*

*It also includes the activities of supplying foods and beverages and other kinds of facilities to all guest where in the one management with the accommodation. The reason of this merger because its difficulty of data separation.*

*Value added of hotel sub sector is obtained by using production approach. The production indicator used is number of room-night and its price indicator is tariff mean per room-night. Output at current price obtained on multiplication of production and price indicators. On the other hand, the value added obtained by multiplication of output with value added ratio. Output and value added at constant price estimated by using extrapolation method.*

### **2.6.3 Restaurant**

*The activities of this sub sector include the effort to supply ready served foods and beverage which is on generally consumed at the selling place. In details, this sub sector consists of the activities of managing restaurants, food stalls, coffee shops, canteen and catering.*

Pendekatan yang digunakan untuk menghitung NTB sub-sektor restoran adalah pendekatan pengeluaran konsumsi makanan dan minuman jadi di luar rumah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

## **2.7 Pengangkutan dan Komunikasi**

### **2.7.1 Pengangkutan**

Kegiatan yang dicakup dalam sub-sektor pengangkutan terdiri atas jasa angkutan rel; Angkutan jalan raya; Angkutan laut; Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan; Angkutan udara; dan jasa penunjang angkutan. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal, pelabuhan dan pergudangan.

#### **• Angkutan Jalan Raya**

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan charter/ sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi. Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlakunya merupakan perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga untuk masing-masing jenis angkutan. Sedangkan output atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi. NTB dihitung berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

*The approach used to estimate the value added of restaurant sub sector is the consumption expenditure of food and beverages consumed outside home. The kind of data is obtained from SUSENAS.*

## **2.7 Transportation and Communications**

### **2.7.1 Transportation**

*Activity which is included in transportation sub sector consists of railroad-transport service; roadway transportation; Sea Transport; Ferry; Air transport; and transport supporting services. Activity of Transportation cover activity of moving of goods and passenger from one place to another by using either motor or non-motorize vehicles. While the transport supporting services includes the terminals, harbor affairs, and warehousing.*

#### **• Transportation of Roadway**

*Covering activity of transportation of goods and passengers by using road appliance transport, either motorized or non-motorized. Including also the activity of vehicles rent with or without driver. The estimation method used is production approach. Current output hence by multiplying production indicators with price indicators to the each type of vehicles. Output at constant price is obtained by using extrapolation method. Value added estimated by multiplication between value added ratio with its own output.*

- **Angkutan Laut**

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi didalam dan keluar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu satuan usaha, dimana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

Pada dasarnya, metode estimasi NTB angkutan laut seri tahun dasar 1993 sama dengan seri tahun dasar 2000. Perbedaan kedua seri tersebut terletak dalam penggunaan rasio NTB. Dalam seri 1993, Rasio NTB mencerminkan 1993 serta merupakan rasio gabungan antara kegiatan angkutan penumpang dan barang. Sedangkan seri 2000, Rasio NTB mencerminkan keadaan tahun 2000 dimana rasio NTB untuk kegiatan angkutan penumpang dan barang masing-masing berbeda.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan perkalian indikator produksi dengan indikator harganya. Output atas dasar harga konstan dihitung dengan metode ekstrapolasi. Sedangkan NTB diperoleh dengan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

- **Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan**

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal/angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

- **Sea Transport**

*Covering activity of transportation of goods and passengers by using the ocean vessels operated in domestic or international territories. Excluding the activity of sea transport laboured by other company which stay in one set of effort, where activity of this sea transport, in character, only supporting activity of its main company and the available data difficult to be dissociated.*

*Basically, the method of estimating of value added of sea transport at the base year 1993 is equal to the base year 2000. The difference both of the series located in the usage of value added ratio. In series 1993, the ratio expressed the 1993 condition and generated from a combination of goods and passengers transport. While in 2000 series, the ratio reflecting situation of year 2000 where the ratio for the transportation activity of each goods and passenger are differ.*

*Output at current prices obtained from the multiplication of production indicator with its prices indicator. Output at constant prices is estimated with extrapolation method. While value added was derived from multiplication between value added ratio with its output.*

- **River, Lake and Ferry Transport**

*Included activities covers are transportation of goods and passengers by using lake and river vessels either being motorized or not, and also activities of crossing rivers, sea and lake by means of ferry ships.*

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah penumpang, barang dan mobil yang diangkut.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh berdasarkan harga perkalian indikator produksi dengan indikator harga yang terdiri dari angkutan sungai, danau serta penyeberangan. Untuk output atas dasar harga konstan diperoleh dengan metode ekstrapolasi. Sedangkan NTB diperoleh berdasarkan perkalian antara rasio NTB dengan outputnya.

- **Jasa Penunjang Angkutan**

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu meliputi jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal & parkir), bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol dan jasa penumpang lainnya (pengerukan dan pengujian kelayakan angkutan laut).

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan-kegiatan yang sifatnya monopoli diperoleh dari pengolahan laporan keuangan BUMN yang terkait. Kegiatan lainnya diperhitungkan dengan mengalikan indikator produksi dan harga. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio NTB, rasio mark-up dan rasio lainnya yang sesuai.

*The estimation method used is production approach. The production indicators used are number of passengers, volume of goods and transported car.*

*Output at current price was obtained by multiplying production indicators with price indicators which consist of respective kinds of transportation. For the output at constant price obtained with extrapolation method. While value added obtained by multiplying between value added ratios with its output..*

- **Transportation Service Support**

*Including all activities of supporting and accelerating the activities of transportation, that is covering the infrastructure of transportation (airports service, seaports, rivers, terminal & parking lots, etc), supplying the services of loading and unloading cargo over the sea and land, travel agency, sea forwarding, toll road and other kinds of transport supporting services (services of dredging and proper test for sea transports).*

*The estimation method used is production approach. Output and value added at current prices from activity which in monopolize to be obtained from the financial report of BUMN. Other activities estimated by multiplying price indicators with production volume. The ratios used are value added to output ratio, mark-up to output ratio and appropriate other ratios.*

### 2.7.2 Komunikasi

Sub-sektor ini terdiri dari kegiatan Pos dan Giro, Telekomunikasi dan Jasa Penunjang Komunikasi.

Pos dan Giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel dan paket pos yang diusahakan oleh PT Pos Indonesia. Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang di usahakan oleh PT Telkom dan PT Indosat. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang komunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel), Radio Panggil (Pager), dan telepon selular (ponsel).

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku berupa pendapatan/penerimaan pos dan giro serta telekomunikasi diperoleh dari laporan keuangan. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh pula dari laporan keuangan berupa penjumlahan upah dan gaji, penyusutan, laba/rugi, dan komponen-komponen lainnya dari NTB.

Output dan NTB jasa penunjang angkutan diestimasi dengan pendekatan produksi, yaitu dengan menggunakan jumlah perusahaan sebagai indikator produksi, dan rata-rata pendapatan perusahaan sebagai indikator harganya. Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan dihitung dengan metode ekstrapolasi.

### 2.7.2 Communications

*This sub sector consists of the activity of supplying the services of Post and Clearing, Telecommunication and Communication Supporting Services. Post and Clearing sub sector include activities of supplying services to others for sending letter, money orders and parcel post managed by PT Pos Indonesia. Telecommunication sub sector covers the activity of supplying services in the case of delivery of news through telegram; telex and telephone manage by PT Telkom and PT Indosat. Communications Service Support covers other activity which supports communications like telecommunications like telephone-shop, Pager, and cellular telephone.*

*Estimation method used is the production approach. Output at current prices is in the form of revenue receipts from post and clearing and also telecommunications obtained from financial report. Value added at current prices was obtained also from financial statement by summing up wages and salary, depreciation, profit/loss, and other components of value added.*

*Output and value added at constant prices were estimated with production approach, which is using the number of company as production indicators, and its mean revenue as price indicators. While value added and output at constant price calculated with extrapolation method.*



## **2.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

### **2.8.1 Bank**

Kegiatan yang dicakup adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti: menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat penyimpanan barang berharga, dan sebagainya.

Output dari usaha perbankan adalah jumlah penerimaan atas jasa pelayanan bank yang diberikan kepada pemakainya, seperti biaya administrasi atas transaksi dengan bank, biaya pengiriman wesel, dan sebagainya. Dalam output bank dimasukkan pula imputasi jasa bank yang besarnya sama dengan selisih antara bunga yang diterima dengan bunga yang dibayarkan.

### **2.8.2 Lembaga Keuangan Tanpa Bank**

#### **• Usaha Jasa Asuransi**

Asuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan atas barang atau orang tersebut (termasuk tunjangan hari tua). Pada pihak ditanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian tertanggung.

## **2.8 Financial, Rentals and Business Services**

### **2.8.1 Banks**

*The included activities are: giving such financial services, like accepting deposit especially in the form of deposit and credit transfer, extending credits of short or long term, sending money, buying and selling securities, money order letter/trade paper/promissory notes and of a kind, renting high-value goods repository, etc.*

*Output from banking business is the total acceptance from the bank services given, like administration fee to the transaction with the bank, charges of transferring money, etc. In bank output also included imputation of bank services which is equal to difference between interests accepted with interest paid by the banks.*

### **2.8.2 Non Bank Financial Institutions**

#### **• Insurance Services**

*Insurance is one of the non-bank financial institutions, which effort in essence to take the risk of the happening accident to the goods or people (including pension fund). The customers can claim on the damages or loss of their goods. Insurance companies also should pay the claims on the accident or the death befalling the insured people.*

Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi asuransi jiwa, asuransi sosial, serta asuransi kerugian.

Asuransi jiwa adalah usaha perusahaan yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit termasuk juga jaminan hari tua/masa depan pihak tertanggung. Nilai pertanggungan ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi kerugian adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta milik/benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/harta milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi sosial adalah usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh/segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi ini akan menerima menampung sejumlah iuran/sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum, seperti: Jasa angkutan, jasa kesehatan, jasa/pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor dan pelayanan hari tua.

*Life insurance is kind of insurance services which especially taking cares of the risk to the death, sickness or accidents, including also old age/future insurance on the insured people. Assess responsibility determined and agreed by both parties which is mentioned in contract.*

*Loss insurance is the kind of insurance services which takes the risks to the loss or damage of the insured property or objects including also a legal responsibility to the third party. Value of the insurance is set and agreed by both parties which is mentioned in contact.*

*Social insurance is the insurance services which is includes the life (loss) insurance, established by the government pursuant to regulations which arranging the relation between insurance company with entire/a group of people for a social purpose. The insurance company will accept to accommodate a number of premium/obliged contribution from society using public service, such: transport service, health service, the service given to vehicle owners and old age service.*

Output dari kegiatan asuransi merupakan rekapitulasi dari output asuransi jiwa, asuransi bukan jiwa (asuransi sosial, asuransi dan reasuransi kerugian serta broker asuransi). Biaya antara yang dikeluarkan dalam kegiatan asuransi berupa biaya umum seperti: pembelian alat tulis kantor, BBM, rekening listrik, dan sebagainya), biaya pemeliharaan, sewa gedung dan biaya administrasi.

- **Dana Pensiun**

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri dari manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat dan manfaat pensiun ditunda. Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua, yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Dana Pensiun diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut. Sedangkan estimasi output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan cara deflasi/ekstrapolasi, sebagai deflatornya / ekstrapolatornya adalah IHK umum atau jumlah peserta.

*The output from insurance businesses is the summary from life insurance output and non life insurance output (social insurance, loss insurance and reinsurance and also insurance broker). The intermediate cost in the activity of insurance, in the form of general expense like: purchasing of office stationery, fuel, electricity charges, etc), maintenance cost, building rents and administration expenses.*

- **Pension Fund**

*Pension fund is financial institution which manages kind of financial program concerning with pension benefits. The benefits of pension are in the form of periodical payment to the members of the program after they have retired, based on a certain procedure or mechanism which is included in the regulations concerning with the pension fund. Pension benefits consist of normal retired benefit, accelerated retired benefit, postpone and handicap retired benefit. Type of pension fund differentiated to become two, which are Pension Fund of Job Givers and Pension Fund of Financial Institutions.*

*Output and value added at current price from Pension Fund activities obtained from processing the activities of financial reports. While output and value added at current price were estimated by using the deflation/extrapolation methods, as its deflator and extrapolator is The General Consumer Price Index (IHK) or number of participants respectively.*

- **Pegadaian**

Mencakup usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang-undang. Tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat.

Kegiatan utamanya adalah memberikan pinjaman uang kepada segolongan masyarakat dengan menerima jaminan barang bergerak. Besarnya pinjaman sesuai dengan nilai barang jaminan yang diserahkan pihak peminjam tanpa syarat apapun mengenai penggunaan dananya.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan pegadaian diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan Perum Pegadaian. Outputnya terutama terdiri dari sewa modal, bunga deposito dan lain-lain (sewa rumah). NTB diperoleh dengan mengurangkan output dengan biaya antara. Output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi, ekstrapolatornya adalah jumlah nasabah.

### **2.8.3 Jasa Penunjang Keuangan**

Mencakup kegiatan pedagang valuta asing, pasar modal dan jasa penunjangnya, manajer investasi, penasehat investasi, reksa dana, biro administrasi efek, tempat penitipan harta, dan sejenisnya.

- **Pawnshops**

*It's including the effort of credit institute which is managed monopolistically by the government and established pursuant to a prevailing legislation. Its primary task is to develop the economic of common people by extending credit on legal basis by easily, fast, safely and thriftily.*

*The core activities are to lend money by accepting movable goods guarantee. Level of the loan is according to the mortgage value delivered by lender without any condition regarding usage of its fund.*

*Output and value added at current prices obtained from the result by processing the Government Pawnshop financial reports. Its output especially consist of capital rent, deposit interest and others (house-lease cost). Value added estimated by tapering down output with intermediate input. Output and value added at constant prices estimated by using extrapolation method, its extrapolator is the number of customers.*

### **2.8.3 Financial Supporting Services**

*Its Includes the activities of foreign currency traders/money changer, capital market and its supporting services, investment managers, investment consultants, fund managers, securities administration bureau, property depositing places, and of a kind.*

#### 2.8.4 Sewa Bangunan

Sub-sektor ini meliputi usaha penyewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak dan pemeliharaan rumah, dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m<sup>2</sup>.

NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

#### 2.8.5 Jasa Perusahaan

##### • **Jasa Hukum (Advokat/Pengacara dan Notaris)**

Advokat adalah ahli hukum yang berwenang bertindak sebagai penasehat atau pembela perkara dalam pengadilan, baik perkara pidana maupun perdata. Sedangkan Notaris adalah orang yang ditunjuk dan diberi kuasa oleh departemen Kehakiman untuk mengesahkan dan menyaksikan berbagai surat perjanjian dan sebagainya.

#### 2.8.4 Building Rent

*This sub sector covers the business of land and building rent, both concerning for residence and also non residence places like is white collars office, shops and also land plot.*

*Output for the residence building rental was estimated from multiplication between household per capita expenditure for the house-lease cost of, house contract, official's house rent, imputed house-lease cost, taxes and house maintenance, with population at mid year. While output of non residence rental obtained from multiplication of the wide area of rented building with average tariff rent per m<sup>2</sup>.*

*Value added was estimated by multiplying the value added ratio with its output. Value added at constant prices obtained by using extrapolation method and as its extrapolator was the wide area of rented building.*

#### 2.8.5 Corporate Services

##### • **Law Services (Advocates/ Lawyer and Notary)**

*A lawyer is an expert in law discipline which in charge acts as advocate or adviser in the court, either in criminal or civil cases. While Notary is the one who showed and authorized by Department of Justice to legalize and testify various contract, agreement letters, etc.*

- **Jasa Akuntansi dan Pembukuan**

Jasa akuntansi dan pembukuan adalah usaha jasa pengurusan tata buku dan pemeriksaan pembukuan, termasuk juga jasa pengolahan data dan tabulasi yang merupakan bagian dari jasa akuntansi dan pembukuan.

- **Jasa Bangunan, Arsitek dan Teknik**

Jasa bangunan, arsitek dan teknik adalah usaha jasa konsultasi bangunan, jasa survei geologi, penyelidikan tambang/ pencarian komoditi pertambangan dan jasa penyelidikan serta sejenisnya.

- **Jasa Periklanan dan Riset Pemasaran**

Jasa periklanan dan riset pemasaran adalah suatu kegiatan usaha yang memberikan pelayanan kepada pihak lain dalam bentuk pembuatan dan pemasangan iklan, bertujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk dan mengingatkan kepada konsumen tentang produk dari suatu usaha. Dalam penyampaian dapat melalui berbagai media massa.

- **Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan**

Jasa persewaan mesin dan peralatan adalah usaha persewaan mesin dan peralatannya untuk keperluan pertanian, pertambangan dan ladang minyak, industri pengolahan, konstruksi, dan mesin-mesin keperluan kantor.

Output jasa perusahaan diperoleh dari perkalian antara indikator produksi (jumlah perusahaan atau tenaga kerja) dengan indikator harga (rata-rata output perusahaan atau per tenaga kerja).

- **Accounting and Bookkeeping Services**

*Accounting and bookkeeping services are the businesses that supply the services of making the accounting system and auditing the results of accounting process, including also tabulation and data-processing service which represent the part of accounting and bookkeeping services.*

- **Construction Services, Architecture and Engineering**

*The business of construction, engineering and architecture services covers the construction consulting services, geological survey services, research and exploration of mining commodities, and also of a kind.*

- **Advertising and Marketing Research Service**

*Advertising and market research service is a business activity that supplies services to other parties concerning with installation and making of advertisement, directed to extend information, persuading and reminding the consumers about a product, by using through various kind of mass media.*

- **Machine and Equipments Rental Service**

*Machine and Equipments Rental Service is business that providing renting machine and equipments for agriculture, oil field and mining, manufacturing industries, construction, and machines for office necessities.*

*Output of this service company was estimated by multiplying between production indicator (amount of labor or company) with price indicators (output per establishment or per labor force).*

## 2.9 Jasa-jasa

### 2.9.1 Pemerintah Umum dan Pertahanan

Jasa pemerintahan pada prinsipnya terbagi dua, yakni: pertama, pelayanan dari pemerintahan departemen dan pertahanan, kedua, pelayanan yang diberikan oleh badan-badan dibawah departemen tersebut. Pelayanan kedua ini disebut jasa pemerintahan lainnya.

#### • **Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan**

Sektor Pemerintahan umum dan pertahanan mencakup semua departemen dan non departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan. Belanja pegawai guru pemerintah yang memegang tata usaha dikategorikan sebagai administrasi pemerintahan, sedangkan belanja pegawai guru pemerintah yang tugasnya mengajar di kategorikan sebagai jasa pendidikan.

Begitu juga dokter pemerintah yang tidak melayani masyarakat, dikelompokkan sebagai administrasi pemerintahan. Dokter pemerintah yang melayani masyarakat dikelompokkan sebagai jasa kesehatan.

#### • **Jasa Pemerintah Lainnya**

Jasa pemerintah lainnya meliputi kegiatan yang bersifat jasa seperti sekolah-sekolah pemerintah, universitas pemerintah, rumah sakit pemerintah, bimbingan masyarakat terasing, museum perpustakaan, tempat-tempat rekreasi yang dibiayai dari keuangan pemerintah.

## 2.9 Services

### 2.9.1 Public Administration and Defense

*Public Administration services principally are divided into two groups namely is: first, The services of State Ministries and Defense, and the second is, service given by agents under the ministries. This second group referred to the other kinds of public services.*

#### • **Government Administration and Defense**

*The sector of public administration and defense includes all department and non department, high state institution, agents and office related to public administration and defense. Governmental teacher officer expense which holds a position of administration, categorized as government administration expense, while governmental teacher officer expense which is its duty is teach, categorize as educational service expense.*

*Even so governmental doctor which do not serve society, grouped as public administration. Governmental doctor which serve society grouped as health service.*

#### • **Other Kinds of Public Services**

*Other kinds of Public Services including the activities having the character of services such state schools or university, public hospital, counseling of isolated people, library, museum, recreation place defrayed from governmental finance.*

Pemerintah memungut pembayaran yang pada umumnya tidak mencapai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. Unit-unit usaha semacam ini menyediakan pelayanan jasa untuk masyarakat.

Aparat pemerintah yang melayani penyuluhan KB atau memberi penyuluhan kepada masyarakat terasing dikategorikan sebagai jasa kemasyarakatan lainnya. Sedangkan pegawai pemerintah yang melakukan penjualan karcis masuk taman hiburan, museum atau melayani masyarakat di perpustakaan, dikategorikan sebagai jasa hiburan dan kebudayaan.

Belanja pegawai dari sektor ini terdiri dari gaji pokok, honorarium dan tunjangan lainnya. Belanja pegawai yang dipisahkan dari belanja pembangunan ditransfer ke belanja rutin, seperti pembayaran honor pegawai negeri yang turut dalam kegiatan proyek.

Belanja pegawai jasa pemerintahan lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, baik rutin maupun pembangunan adalah untuk guru-guru sekolah negeri, pekerja sekolah, pekerja rumah sakit pemerintah, pekerja bimbingan masyarakat terasing, pekerja perpustakaan, dan pekerja tempat-tempat rekreasi serta pekerja museum pemerintah.

Penyusutan barang modal untuk sektor pemerintahan umum, sampai saat ini datanya belum tersedia. Sehingga nilai penyusutan diestimasi berdasarkan rasio terhadap belanja pegawai.

*Government collect payment which is on generally do not reach the level of the expense released for the activity. Business unit a kind of this provide service activities for society.*

*Governmental officer which serve counseling of Family Planning or give counseling to isolated people categorized into other social services. While governmental officer which conduct sale of entry tickets to amusement centre, museum or serve society in library, categorized as entertainment and cultural services.*

*Governmental employee expenses from this sector consist of wages/salaries, honorarium and other subsidy. The employment expenses separated from development expenditure are transferred to routine expenditure, for example: honorarium of public servant which partakes in activity of a project.*

*Governmental employee expenses for other kinds of public services which released by central and local government, either in development or routine, is to state schoolteacher, the employees of public hospital, detached society tuition worker, library, recreation place and also governmental museum employees.*

*Depreciation of capital goods for the sub sector of public services, till now its data not yet made available. Therefore the value of depreciation expenses is estimated pursuant to ratio to expenses employment.*



Struktur biaya dari sektor ini tidak memuat unsur surplus usaha, sedangkan pemerintah tidak melakukan pembayaran pajak tak langsung. Sehingga untuk memperoleh Nilai Tambah Bruto diperkirakan dari penjumlahan belanja pegawai serta perkiraan penyusutan. Data untuk estimasi NTB sektor pemerintah umum didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah.

Belanja pegawai pada jasa pemerintah lainnya yang ditrasfer dari pemerintah pusat dan daerah diperoleh dari realisasi anggaran belanja pembangunan menurut sektor dan sub-sektor. Sedangkan data belanja pegawai untuk jasa pemerintahan lainnya bagi pemerintah daerah diperoleh laporan belanja pegawai menurut jenis pengeluaran.

Disamping belanja pegawai diatas, penyusutan juga termasuk dalam penghitungan NTB sub-sektor jasa pemerintah lainnya, dimana nilai penyusutan diperkirakan sekitar lima persen dari nilai belanja pegawai.

Perkiraan NTB sektor pemerintahan umum dan jasa lainnya atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi menggunakan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri menurut golongan kepangkatan.

*Structure of expense from this sector does not included operating surplus, while government does not conduct payment of indirect taxes. Therefore, to obtain Added Value its been estimated from adding the employment expenses to depreciation expenses. Data for the estimation of value added for the sector of public services relied on governmental expenditure realization.*

*Governmental employee expenses for other kinds of public services which are transferred from central and local government was estimated from development budget realization according to sub sector and sector. The data of employment expenses in the subs of other kinds of public services for the local government, estimated from the account of employment expenses by expenditure type.*

*Beside of Governmental employee expenses above, depreciation also included in the estimation of value added of other kinds of public services subs. The decrease value estimated about 5 percent from employment expenses value.*

*The estimation of gross value added of Public Administration and other kinds of public services at 2000 constant price counted by extrapolation, as the weighted index deliberated from the amount of public servant according to rank faction.*

## 2.9.2 Jasa Swasta

### • Jasa Sosial Kemasyarakatan

Meliputi jasa pendidikan, kesehatan, riset/penelitian, palang merah, panti asuhan, panti werda, yayasan pemeliharaan anak cacat/YPAC, rumah ibadat dan sejenisnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Output jasa sosial dan kemasyarakatan diperoleh dari hasil perkalian antara masing-masing indikator produksi, seperti jumlah murid menurut jenjang pendidikan, jumlah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter, jumlah anak yang diasuh, jumlah orang lanjut usia yang dirawat, jumlah rumah ibadah, jumlah anak cacat yang dirawat dan rata-rata output per masing-masing indikator.

### • Jasa hiburan dan Rekreasi

Meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersial dan film dokumenter untuk kepentingan pemerintah serta reproduksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olah raga, kolam renang, klab malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tenis, bilyar, klub sepak bola, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan produksi, yaitu output diperoleh dari hasil perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga.

## 2.9.2 Private Service

### • Private Social Services

*Its include the education, health, research, red cross, orphanage, old people's home, handicapped children care fund, house of worship and of a kind, both managed by private sector and also government.*

*Social service output obtained from the result of multiplication between each production indicators, like number of pupil according to education level, amount of hospital bed, number of doctor, amount of mothered child, amount of treated of old people, amount of worship houses, amount of handicapped children and output mean per each indicators.*

### • Entertainment and Recreational Service

*Covering activities to produce and distribute commercial and documentary films for the sake of government and also reproduce video films, cinema and entertainment stages services, radio studios, libraries, museums, zoo gardens, sport centers, swimming pools, night clubs, pleasures parks, golf course, tennis courts, billiards, football clubs, film artists, stage artists, karaoke, clip videos, television studios and broadcasting station managed by private sector.*

*Output at current prices obtained by using production approach method, that is the output obtained by result of multiplication between production indicators with price indicators.*

Output kegiatan produksi film diperoleh dari perkalian antara jumlah film yang diproduksi dengan rata-rata output per film. Output kegiatan distribusi film diperoleh dari perkalian antara rasio biaya sewa film dengan output bioskop, sedangkan output bioskop diperoleh dari perkalian antara jumlah penonton dengan rata-rata output per penonton.

Output panggung hiburan/kesenian dihitung berdasarkan pajak tontonan yang diterima pemerintah. Output untuk jasa hiburan dan rekreasi lainnya pada umumnya didasarkan pada hasil perkalian antara jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja masing-masing dengan rata-rata output per indikatornya. Dan NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan output.

Output dan NTB atas dasar harga konstan menggunakan metode deflasi / ekstrapolasi, dengan deflator/ekstrapolatornya adalah IHK hiburan dan rekreasi atau indeks indikator produksi yang sesuai.

- **Jasa Perorangan dan Rumah Tangga**

Meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, yang terdiri dari :

- a. Jasa perbengkelan/repairasi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan dua, seperti mobil pribadi, mobil umum, bemo, sepeda motor dan sebagainya.

*Output of a film producing activity estimated by multiplying the number of produced films with average output per film. Output of a film distribution activity obtained from multiplication between film rent expenses ratio with cinema output, the cinema output estimated by multiplying the number of audience with average output per audience.*

*Entertainment/art stages output calculated pursuant to the entertainment tax accepted by the government. Output of other kinds of entertainment and recreational services, in general, relied on the result of multiplication between the number of labors and enterprises with average output per its indicators. And the value added at current prices estimated by multiply the output with the value added ratio.*

*The value added and output at 2000 constant prices were estimated by using the deflation/extrapolation method, where the Consumers Price Indices of entertainments/recreation and appropriate production indicator index as deflator and extrapolator respectively.*

- **Household and Personal Services**

*Its covering all type of service activity which is on generally serve household and individual ness, what consist of:*

- a. *Workshop services/motor vehicle repair shops, including small-scale repair from four, three and two wheeled vehicles, like cars (personal or public ones), machinery trishaw, motorbike, etc.*

- b. Jasa perbengkelan/reparasi lainnya seperti perbaikan/reparasi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda dan barang-barang rumah tangga lainnya.
- c. Jasa pembantu rumah tangga, mencakup koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak, dan sejenisnya.
- d. Jasa perorangan lainnya, mencakup binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.

Output atas dasar harga berlaku untuk jasa perbengkelan serta jasa perorangan dan rumah tangga diperoleh dari perkalian antara masing-masing jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output jasa pembantu rumah tangga, pengasuh bayi dan sejenisnya diperoleh dari perkalian antara pengeluaran per kapita untuk pembantu rumah tangga dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari beberapa hasil survei terkait. Sedangkan output dan NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode-metode statistik, diantaranya metode ekstrapolasi.

- b. *Other workshop services, like clocks repair, televisions, radios, refrigerators, sewing machines, bicycles and other household goods repair services.*
- c. *Housemaid services, including cook, gardeners, night guards, baby nursemaids, and of a kind.*
- d. *Other kind of personal or household services, including laundryman, barbers, tailors, shoe boot polisher, and of a kind.*

*Output at current prices for workshop services, personal and household service was estimated by multiply the each amount of labors with average output per labors. While housemaid, baby nursemaid, and of a kind service output obtained from multiplication between per capita expenditure for the housemaid wages/salaries with the mid year population.*

*Value added at current prices obtained from some result of related/relevant surveys. While the value added and output at constant prices obtained by using statistical methods, among others is extrapolation method.*



**TINJAUAN PEREKONOMIAN  
KABUPATEN PASAMAN**

---

**ECONOMIC REVIEW OF PASAMAN REGENCY**

**BAB III**  
**TINJAUAN PEREKONOMIAN**  
**KABUPATEN PASAMAN**

**CHAPTER III**  
**ECONOMICS REVIEW**  
**OF PASAMAN REGENCY**

**3.1 Perkembangan PDRB**

Perekonomian suatu daerah sangat tergantung dari sumber daya alam dan faktor produksi yang dimilikinya. Hal itu berarti besarnya PDRB atau perekonomian di suatu daerah kabupaten/kota terbentuk dari berbagai macam aktivitas atau kegiatan ekonomi yang timbul di daerah tersebut. Secara garis besar, berbagai kegiatan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam sembilan sektor lapangan usaha.

PDRB sebagai suatu indikator, punya peran penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan juga dapat dijadikan suatu ukuran untuk menentukan arah pembangunan suatu daerah di masa yang akan datang.

Kinerja pembangunan ekonomi pada tahun 2007 di Indonesia, khususnya di kabupaten Pasaman sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2006. Meningkatnya kinerja pembangunan ekonomi ini disebabkan karena kondisi sosial, politik dan keamanan yang lebih stabil daripada tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2007, secara nominal terjadi kenaikan nilai PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 324,75 milyar rupiah. Pada tahun 2006 nilainya sebesar 1.909,42 milyar rupiah maka pada tahun 2007 naik menjadi 2.234,17 milyar rupiah.

**3.1 GRDP Growth**

*Economics of an area very depended from it's natural resources and production factors owned. That's mean that the level of GRDP or economics in an area formed by the assorted of arising out economic activity in the area. Marginally, the various activities can be grouped into nine industrial origin.*

*GRDP as an indicator have an important role in measuring efficacy of development which have been reached, as well as it can be use as an size measure to determine the development direction of an area in a period of time.*

*Economic development performance in the year 2007 in Indonesia, specially in Pasaman regency, have a little increase to be compared to in the year 2006. The increasing of this economic development performance was primarily caused by the condition of social, political and the more stable security than the years previously.*

*In the year 2007, the nominal value of Pasaman regency GRDP at current prices increased equal to 324.75 billion rupiah. In the year 2006 the GRDP value equal to 1,909.42 billion rupiah hence in the year 2007 becoming to increase to become 2,234.17 billion rupiah.*

Namun kenaikan tersebut belum dapat dikatakan terjadi perbaikan produktivitas ekonomi secara riil karena masih adanya elemen inflasi di dalamnya.

Dari nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000 dapat kita lihat produktivitas ekonomi Kabupaten Pasaman secara riil. Dimana pada tahun 2007 nilainya mencapai 1.145,23 milyar rupiah atau meningkat sebesar 63,99 milyar rupiah dibandingkan pada tahun 2006 tercatat sebesar 1.081,24 milyar rupiah. Dengan kata lain, Kabupaten Pasaman mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,92 %.

*However the increase not yet reflect the improvement of real economic productivity, because there is still an inflation element in it.*

*From the GRDP value estimated at 2000 constant price we can see the real economic productivity of Pasaman regency. Where in the year 2007 its value reach 1,145.23 billion rupiah or raised equal to 63.99 billion rupiah compared to the year 2006 which equal to 1,081.24 billion rupiah. In other word, the Pasaman regency economic growth is estimated equal to 5.92 %.*

**Tabel 3.1**  
**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasaman**  
**Atas Dasar Harga Berlaku & Atas Dasar Harga Konstan 2000 / Gross Regional Domestic**  
**Product of Pasaman Regency at Current Prices and Constant 2000**  
**2006 - 2007 (Jutaan / Million Rupiah)**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2006 <sup>*)</sup>		2007 <sup>**)</sup>	
	ADHB/ACRP <sup>1)</sup>	ADHK/ACP <sup>2)</sup>	ADHB/ACRP <sup>1)</sup>	ADHK/ACP <sup>2)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / Agriculture	1 029 453,54	560 049,56	1 177 774,98	595 107,16
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	43 185,26	25 849,46	53 614,34	26 870,73
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	86 568,69	48 795,67	108 939,34	51 265,28
4. Listrik, Gas dan Air minum / Electricity, Gas and Water Supply	8 418,41	3 794,80	9 089,33	4 034,22
5. Bangunan / Construction	60 404,07	34 676,62	72 448,21	36 376,04
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	217 490,74	135 291,31	262 564,86	144 690,17
7. Pengangkutan dan Komunikasi / Transport and Communication	77 789,00	44 506,22	90 951,06	47 527,87
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/ Finance, Rent of Building&Business Services	71 796,38	41 834,45	87 179,35	43 645,51
9. Jasa-jasa / Services	314 314,00	186 444,08	371 612,32	195 717,55
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>1 909 420,08</b>	<b>1 081 242,18</b>	<b>2 234 173,79</b>	<b>1 145 234,53</b>

\*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

1) Atas Dasar Harga Berlaku / At Current Price

2) Atas Dasar Harga Konstan 2000 / At 2000 Constant Price

### 3.2 Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu tidak dapat terlepas dari perkembangan masing-masing sektor atau sub sektor yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian suatu negara atau wilayah secara keseluruhan.

Secara keseluruhan pada tahun 2007 ini, semua sektor mengalami pertumbuhan positif walaupun beberapa sektor berada di bawah nilai rata-rata pertumbuhan Kabupaten Pasaman sebesar 5,92%. Laju pertumbuhan beberapa sektor yang berada di bawah nilai pertumbuhan Kabupaten, kecuali sektor Pertanian (6,26%), sektor Listrik, Gas dan Air (6,31%), sektor Perdagangan (6,95%) serta sektor Angkutan dan Komunikasi (6,79 %).

Sektor Pertanian sebagai salah satu sektor andalan bagi Kabupaten Pasaman, mempunyai rata-rata pertumbuhan di atas nilai Regional Kabupaten Pasaman. Jika dilihat secara sub sektoral, ternyata hanya sub sektor Kehutanan dan Perikanan yang mempunyai nilai dibawah rata-rata Kabupaten, yaitu sebesar 5,79% dan 4,39%. Sedangkan sub sektor lainnya berada diatas nilai rata-rata, yaitu sub sektor Tanaman Pangan & Hortikultura (6,36%), Tanaman Perkebunan (7,43%) dan Peternakan (6,42%).

Pertumbuhan sektor Pertambangan dan Penggalian di tahun 2007 sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,95%, dimana tahun 2006 sebesar 4,25%. Pertumbuhan di sektor ini disumbang oleh sub sektor Pertambangan sebesar 3,55% dan sub sektor Penggalian sebesar 4,20%.

### 3.2 Sectoral Economic Growth

*Economic growth during a specified period is not apart absolutely from the growth of each sectors or sub sector that form the economics value added of an region or state as a whole.*

*Generally, in the year 2007, all economics sectors in Pasaman regency have positive growth although in the value most of those sectors are below to the Pasaman growth average which is equal to 5.92%. Except these sectors, Agricultural sector (6.26%); Electricity, Gas and Water Supply (6.31%); Trade, Hotel and Restaurant (6.95%) and Transport and Communication (6.79%) all of the sectors are less then the regional growth average of Pasaman Regency.*

*Agricultural Sector as one of the leading sector to the Pasaman regency, in the reality have the growth mean under the regional Pasaman value. If we seen in the sub sektoral, in the reality Forestry and Fishery sub sector that having value below the regency's mean (equal to 5.79% and 4.39%). While other sub sector reside above the average value, respectively, Farm Food Crops subs (6.36%), Farm non Food Crops (7.43%) and Livestock (6.42%).*

*The growth Mining and Quarrying sector in the year of 2007 experienced less decrease than last year, that is equal to 3.95%, where in the year of 2006 that is equal to 4.25%. The growth in this sector is contributed by Mining sub sector that is equal to 3.55% and Quarrying sub sector that is equal to 4.20 %.*



**Tabel 3.2**  
**Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Kab. Pasaman /**  
**Growth Rate and Distribution of Pasaman Regency GRDP**  
**2006 - 2007**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	Pertumbuhan / Growth of GRDP (%)		Distribusi PDRB / GRDP Distribution (%)	
	2006*)	2007**)	2006*)	2007**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / Agriculture	5,99	6,26	53,91	52,72
2. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	4,25	3,95	2,26	2,40
3. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	5,61	5,06	4,53	4,88
4. Listrik, Gas dan Air minum / Electricity, Gas and Water Supply	6,26	6,31	0,44	0,41
5. Bangunan / Construction	5,14	4,90	3,16	3,24
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran / Trade, Hotel and Restaurant	6,83	6,95	11,39	11,75
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ Transport and Communication	6,92	6,79	4,07	4,07
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/ Finance, Rent of Building & Business Services	4,38	4,33	3,76	3,90
9. Jasa-jasa / Services	4,77	4,97	16,46	16,63
<b>PDRB / GRDP</b>	5,77	5,92	100,00	100,00

\*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 5,06% sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dimana pada tahun 2006 tingkat pertumbuhan sektor ini tercatat sebesar 5,61%.

Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun 2007 mengalami pertumbuhan sebesar 6,31%. Angka ini sedikit mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2006 yang hanya sebesar 6,26%. Pertumbuhan sektor ini disumbangkan oleh sub sektor Listrik yang mengalami pertumbuhan sebesar 6,81%. Sedangkan sub sektor Air Minum hanya mengalami pertumbuhan sebesar 4,32%.

*The growth of Manufacturing Industry experienced less decrease than last year, that is equal to 5.06%. Which in 2006 noted the growth was 5.61%.*

*Electricity, Gas and Water Supply Sector noted growth level equal to 6.31%. This number increase if compared to the growth level in the year 2006 which equal to 6.26%. The Growth of this sector is rendered by Electricity sub sector which equal to 6.81%. While the Water Supply sub sector growth only equal to 4.32%.*

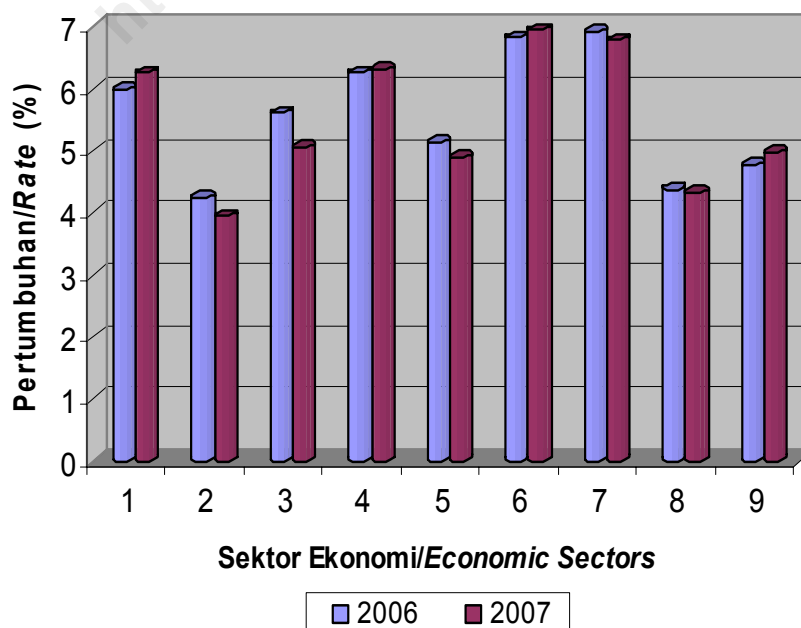
Sektor Bangunan pada tahun 2007 ini masih tercatat cukup tinggi tingkat pertumbuhannya yakni sekitar 4,90%, dan jika dibandingkan tahun 2006 yang lalu pertumbuhan sektor ini sedikit mengalami penurunan.

Tingginya pertumbuhan sektor Pertambangan dan Penggalian, serta sektor Industri Pengolahan memberi andil yang cukup besar terhadap pertumbuhan sektor Perdagangan. Pada tahun 2007 pertumbuhan sektor Perdagangan merupakan tertinggi dari sektor-sektor lainnya, dan juga tercatat lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan regional Pasaman yaitu sebesar 6,95% yang mengalami kenaikan sebesar 0,12% dari tahun 2006 (6,83%). Bila diperhatikan sub-sektornya, semua sub-sektor mengalami kenaikan.

*Economic growth of Construction sector in the year 2007 still noted enough high that is about 4.90% and it was less decreasing than last year.*

*The height of Mining and Quarrying sector growth rate, and also the Manufacturing Industry sector that have been contributing big enough share to the Trade sector growth rate. The Trade sector growth rate is the second highest than another sectors and its noted higher than Pasaman regional rate which equal to 6.95%, its increase 0.12% from the year 2006 (6.83%). According to sectoral, every sub sectors have increased.*

**Grafik 3.1**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Pasaman/ Pasaman Regency**  
**Growth Rate GRDP**  
**2006 - 2007**



Pertumbuhan sektor Angkutan dan Komunikasi sebesar 6,79% pada tahun 2007 dan 6,92% pada tahun 2006. Sub-sektor yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi adalah sub-sektor komunikasi, yaitu sebesar 11,24%, disusul sub-sektor Jasa Penunjang Angkutan sebesar 5,66% dan yang terakhir adalah sub-sektor Angkutan Darat sebesar 5,18%.

Sektor Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 4,33%. Hampir semua sub sektor mengalami pertumbuhan yang relatif lambat.

Dan terakhir adalah sektor Jasa-jasa yang pada tahun ini mengalami pertumbuhan dari tahun 2006 lalu tingkat pertumbuhannya sebesar 4,77% menjadi 4,97% pada tahun 2007, yang jika dilihat secara sub-sektoral, sub-sektor Pemerintah Pertahanan dan Jasa Sosial Kemasyarakatan mengalami kenaikan tahun 2006 dibandingkan tahun 2007. Sedangkan sub-sektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga dan sub-sektor jasa hiburan terlihat lambat.

### **3.3 Peranan Sektor Ekonomi Dalam Struktur PDRB**

Pergeseran struktur ekonomi menjadi cukup penting untuk diamati baik pada saat ini maupun pada beberapa waktu yang akan datang. Sehingga setiap perubahan terhadap pola perekonomian, akan menjadi cukup penting sebagai bahan pertimbangan guna perencanaan pembangunan di masa datang.

*Transportation and Communications sector equal to 6.79% in the year 2007 and it's only 6.92% in the year 2006. The sub sector that has high growth enough is Communications sub sector that is equal to 11.24%, caught up by Supporting and Auxiliary Transport Activities sub sector of equal to 5.66% and the last is Road Transport sub sector (equal to 5.18%).*

*Finance, Rent Building and Business Services sector growth is equal to 4.33%. most of all sub sectors of growth which is tardy relative.*

*And finally, the Services sector which is on year 2006 equal to 4.77% becoming 4.97% in the year 2007. If seen in sub sectoral, Public Administration and Defense, Social and Community Services experiencing of degradation of year 2006 compared to year 2007. While Personal & Household Services sub sector and Entertainment & Cultural Services sub sector experience a less growth rates.*

### **3.3 The Role of Economic Sector In The Structure of GRDP**

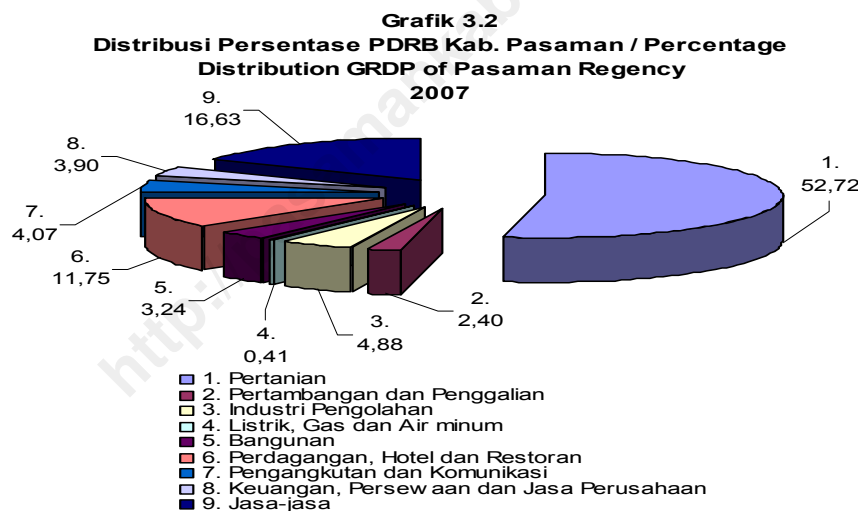
*Structural economic shift in Pasaman regency become important enough to be perceived at this moment and also at some times. So that all changes in to economics pattern will become important enough to be consideration to utilize development planning in a period to come.*

Pada dasarnya, struktur perekonomian Kabupaten Pasaman tidak mengalami pergeseran yang cukup berarti. Peranan terbesar masih dipegang oleh sektor Pertanian, hal ini dapat dilihat dari proporsi sektor Pertanian terhadap nilai total PDRB kabupaten Pasaman pada tahun 2007 tercatat sebesar 52,72%, terjadi penurunan sekitar 1,19% dibandingkan pada tahun 2006 yang sebesar 53,91%.

Sumbangan sub-sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai penyumbang terbesar dalam pembentukan nilai tambah sedikit terjadi penurunan dari 39,56% pada tahun 2006 menjadi 38,66% pada tahun 2007.

*Basically, economics structure of Pasaman regency do not experience of a big enough of structure shifting. The biggest role still hold by agricultural sector, it can be seen from the Agricultural sector proportion to the total GRDP value of Pasaman regency in the year 2007 equal to 52.72%, there is a decrease about 1.19% if we compared to the year of 2006 which equal to 53.91%*

*Farm Food Crop Sub sector as the biggest contributor in forming of value added rise up from 39.56% in the year 2006 becoming 38.66% in the year 2007.*



Proporsi terbesar kedua setelah sektor Pertanian ditempati oleh sektor Jasa-jasa. Namun besarnya sumbangan nilai tambah sektor ini terhadap PDRB belum mencerminkan produktivitas atau kegiatan ekonomi yang tinggi dari daerah ini. Karena jika dilihat secara lebih mendalam, ternyata sub-sektor Pemerintahan dan Pertahanan-lah yang mempunyai proporsi tertinggi dibanding sub-sektor yang lain, dimana pada dasarnya sub-sektor ini hanya bersifat konsumtif.

*The second proportion after the Agricultural sector occupied is Services sector. But the level of this sector value added contribution to GRDP not yet expressed the high economic activity or productivity from the Pasaman region. Because if we seen more circumstantial, in the reality, the Public Administration and Defense sub sector that had become the highest proportion to other sub sector, where basically this sub sector only the character of a consumption activities.*

Posisi ketiga ditempati oleh sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran yang tercatat sebesar 11,75%. Kenaikan pada sektor ini lebih merupakan kontribusi sub-sektor Perdagangan, sebesar 11,19%. Tidak ada perubahan proporsi yang berarti pada sub-sektor yang lain jika dibandingkan tahun lalu.

Industri Pengolahan menempati proporsi ke empat terbesar sebagai penyumbang dalam pembentukan nilai tambah pada PDRB Kabupaten Pasaman, yaitu sebesar 4,88% pada tahun 2007, terlihat mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2006 yang tercatat 4,51%.

### 3.4 PDRB Perkapita

Secara konsep, PDRB perkapita diartikan sebagai Nilai PDRB atas dasar harga pasar dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun. Jika pertumbuhan penduduk pertengahan tahun lebih tinggi dari laju pertumbuhan PDRB pada tahun yang sama, maka PDRB perkapitanya akan semakin kecil.

*Third position occupied by the Trade, Hotel and Restaurant sector (11.75%). Increase at this sector more determined by contribution of Wholesale and Retail Trade sub sector , which equal to 11.19%.. There is no change in proportion at other sub sector if we compared to the last year data.*

*Manufacturing Industry occupy the fourth biggest proportion in added value contributor to the GRDP of Pasaman Regency, that is equal to 4.88% in the year 2007, its increase if compared to in the year 2006 (equal to 4.51%).*

### 3.4 Per capita GRDP

*Per capita GRDP, conceptually, in interpreting GRDP value on the basis of market price divided by the amount of the mid-year resident in a region. If it growth higher from the GRDP growth rate in the same the year, hence smaller value of GRDP per capita.*

**Tabel 3.3**  
**PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita**  
**Atas Dasar harga Berlaku Kabupaten Pasaman**  
**Percapita GRDP and Regional Income on Pasaman**  
**2005 - 2007**

Uraian / Description	Tahun / Year	Nilai Nominal / Nominal Value (Rupiah)	Kenaikan / Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Perkapita / Per capita GRDP	2005	6 507 460,71	19,82
	2006 *	7 670 510,08	17,87
	2007 **	8 825 563,66	15,06
Pendapatan Regional Perkapita / Per capita Regional Income	2005	4 405 937,61	20,07
	2006 *	5 120 956,18	16,23
	2007 **	5 962 129,99	16,43

\*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahwa Produk Domestik Regional Bruto perkapita Pasaman berdasarkan harga berlaku tercatat sekitar 8,83 juta rupiah pada tahun 2007, sementara pada tahun 2006 tercatat sekitar 7,67 juta rupiah, yang pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Pasaman mengalami kenaikan sebesar 15,06 % dibandingkan tahun 2006.

### 3.5 Perkembangan Kelompok Sektor PDRB

Laju pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi telah dijelaskan secara rinci sebelumnya, namun banyak konsumen data membutuhkan data Produk Domestik Regional Bruto menurut kelompok sektornya. Para pakar ekonomi telah mengelompokkan sektor-sektor ekonomi menjadi tiga kelompok sektor, yaitu sektor Primer, Sekunder dan Tersier. Pengelompokan ini berdasarkan output atau input dari asal terjadinya proses produksi masing-masing produsen.

Sektor Primer meliputi kegiatan yang Outputnya masih merupakan proses tingkat dasar. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan & Penggalian.

Sektor Sekunder meliputi kegiatan yang inputnya berasal langsung dari sektor primer. Termasuk didalamnya adalah Sektor industri Pengolahan, Listrik, Gas dan Air Minum serta Bangunan.

Sedangkan sisanya, yaitu: Sektor Hotel, Perdagangan dan Restoran, sektor Angkutan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan serta sektor jasa dikelompokkan dalam kelompok sektor tersier.

*From tables 3.3 could be seen that per capita GRDP of Pasaman regency at current market price to be noted about 8.83 million rupiah in the year 2007, whereas in the year 2006 noted around 7.67 million rupiah, it also mean that the per capita GRDP of Pasaman Regency citizen decreased 15.06% from the previous 2006.*

### 3.5 Growth of GRDP Group Sector

*Growth rate is each economic sector have been explained in detail previously, but many data consumer require GRDP data according to sector group. All expert in economics have grouped economic sector become three sector groups, that is Primary sector, Secondary and Tertiary sector. This Subdividing pursuant to input or output from coming the happening of production process of each producer.*

*Primary Sector covers activity which represent elementary level process. The included in this group is Agricultural Sector and Mining & Quarrying Sector.*

*Secondary sector covers activity which is its input come in direct from the primary sector. Including in it is Manufacturing Industries, Electricity, Gas and Water Supply and also Construction.*

*While the rest, that is: Trade, Hotel, and Restaurant Sector, Transport & Communications sector, Finance, Rent of Building and Business Services and also Services sector grouped in tertiary sector group.*

Dari Tabel 3.4 dan grafik 3.3 terlihat bahwa tidak ada perubahan yang cukup signifikan terhadap sumbangan masing-masing kelompok sektor terhadap nilai total PDRB. Sektor Primer menyumbang sebesar 55,12% mengalami ekspansi dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar 56,17%. Sektor sekunder mempunyai kontribusi sebesar 8,53% pada tahun 2007. Sektor tertier ternyata naik dari 35,69% pada tahun 2006, menjadi sebesar 36,35% pada tahun 2007.

From Tables 3.4 and graph 3.3 seen that there is no change which significantly enough to each contribution of sector group to total value of GRDP. Primary Sector, it's contribution equal to 55.12% from 56.17% in the previous year. Secondary sector have contribution equal to 8.53% in 2007. Tertiary sector experience an increasing in proportion compare to the previous years of 2006, from 35.69% to become 36.35% for the present year of 2007.

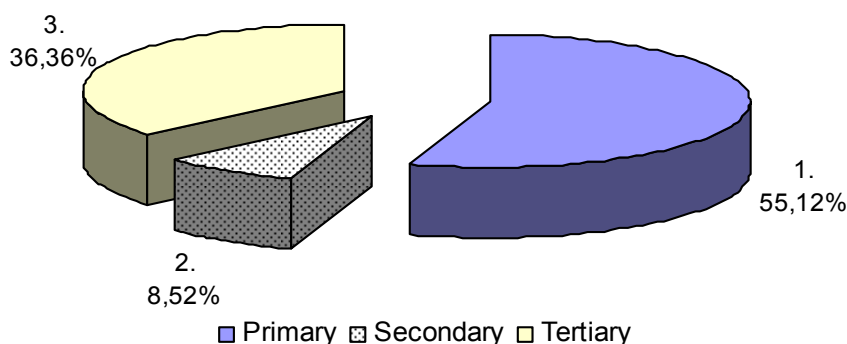
**Tabel 3.4**  
**Nilai Tambah dan Distribusi Kelompok Sektor PDRB**  
**Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku**  
**The Value Added and Distribution of Pasaman Regency GRDP**  
**at Current Prices by Sectoral Groups**  
**2006 - 2007**

Kelompok Sektor / Sectoral Group	Nilai Tambah / Value Added (Jutaan/Million rupiah)		Distribusi / Distribution (%)	
	2006*	2007**	2006*	2007**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Primer / Primary	1 072 638,80	1 231 389,32	56,17	55,12
2. Sekunder / Secondary	155 391,17	190 476,88	8,14	8,52
3. Tersier / Tertiary	681 390,11	812 307,59	35,69	36,36
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>1 909 420,08</b>	<b>2 234 173,79</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Diperbaiki / Revised Figures

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**Grafik 3.3**  
**Kontribusi Kelompok Sektor PDRB**  
**Kab. Pasaman ADHB / The Contribution of Pasaman**  
**Regency GRDP at Current Prices by Sectoral Group 2007**



### 3.6 Perbandingan PDRB Kabupaten Pasaman dengan Sumatera Barat.

#### 3.6.1 Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi Kabupaten Pasaman, seperti juga struktur ekonomi Propinsi Sumatera Barat pada umumnya, masih di dominasi oleh sektor Pertanian. Tetapi tidak seperti keadaan Propinsi Sumatera Barat, yang di urutan kedua dalam hal besarnya kontribusi sektoral terhadap PDRB adalah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, pada Kabupaten Pasaman ditempati sektor Jasa-jasa.

Dari tabel 3.5 dapat kita lihat struktur ekonomi dari Propinsi Sumatera Barat, Sektor pertanian pada tahun 2006 memberikan kontribusi sebesar 25,26% terjadi sedikit pergeseran pada tahun 2007 terhadap nilai total PDRB Propinsi. Sektor Pertanian Kabupaten Pasaman pada tahun 2007 memberikan kontribusi sebesar 7,98%, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 7,68%.

Sementara itu sektor Jasa-Jasa di Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2006 mengalami penurunan kontribusi dari 15,79% menjadi 15,64% pada tahun 2007. Dalam struktur ekonomi Kabupaten Pasaman sektor Jasa memberikan kontribusi sebesar 3,75% pada tahun 2006 dan tahun 2007 sebesar 3,97%.

Pada sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dalam perekonomian Propinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan kontribusi, dari 16,96% pada tahun 2006 menjadi 17,34% pada tahun 2007. Dalam struktur ekonomi Kabupaten Pasaman, sektor ini memberi kontribusi 2,42% pada tahun 2006 menjadi 2,53% pada tahun 2007.

### 3.6 Comparison PDRB Regency Pasaman with West Sumatra Province GRDP

#### 3.6.1 Economic Structure.

*Economic structure of Pasaman regency, just like the economic structure of West Sumatra Province in general, still in domination of agricultural sector. But do not like situation of West Sumatra Province, which in second in the case of level of sector contribution to GRDP is Trade, Hotel & Restaurant sector, Pasaman Regency occupied by Services sector.*

*From tables 3.5 earning us see the economic structure of West Sumatra Province, Agricultural sector in the year 2006 giving contribution increase equal to 25.26%, there is a little movement in the year 2007 to the total value of Province GRDP. Agricultural Sector in Pasaman Regency give it's contribution which equal to 7.98% and at the previous year noted equal to 7.68%.*

*Meanwhile Services sector in West Sumatra Province in the year 2006 experiencing of decreasing in contribution from 15.79% become 15.64% in the year 2007. In economic structure of Pasaman Regency, Service sector it's contribution in the year 2006 equal to 3.75% and 3.97% in 2007.*

*At Trade, Hotel and Restaurant sector in economics of West Sumatra Province having of a degradation of its contribution, from 16.96% in the year 2006 becoming 17.34% in the year 2007. In economic Structure of Pasaman Regency, this sector contribution equal to 2,42% in the year 2006 and becoming 2.53% in the year 2007.*



Kemudian kontribusi sektoral terbesar Kabupaten Pasaman terhadap pembentukan PDRB Sumatera Barat pada tahun 2007 dihasilkan oleh Sektor Pertanian sebesar 7,98%.

Urutan kedua terbesar dihasilkan oleh sektor Jasa-jasa sebesar 3,97%. Sektor-sektor yang lain hanya memberi kontribusi kurang dari tiga persen terhadap PDRB Propinsi Sumatera Barat.

*Then the biggest sectoral contribution of Pasaman Regency to forming West Sumatra GRDP in the year 2007 yielded by Agricultural Sector equal to 7.98%.*

*The second biggest is yielding by Services sector equal to 3.97 %. The rest of the all sectors giving its contribution below to 3%.*

**Tabel 3.5**  
**Peranan Sektor Ekonomi Kab. Pasaman terhadap PDRB Sumatera Barat /**  
**The Role of Pasaman Regency Economic Sectors to the Respective Sector of West Sumatra GRDP**  
**2006 - 2007**

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	Peranan PDRB Sektoral Kab. Pasaman terhadap Sumbar / Pasaman GDRP to Respective West Sumatra (%)		Distribusi PDRB Sektoral Propinsi / Sectoral Distribution of West Sumatera GRDP (%)	
	2006*)	2007**)	2006*)	2007**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	7,68	7,98	25,26	24,67
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	2,36	2,60	3,45	3,44
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	1,43	1,52	11,42	12,01
4. Listrik, Gas dan Air minum / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	1,12	1,11	1,42	1,37
5. Bangunan / <i>Construction</i>	2,03	2,20	5,61	5,50
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>/ Trade, Hotel and Restaurant</i>	2,42	2,53	16,96	17,34
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transport and Communication</i>	0,97	1,01	15,13	15,07
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Rent of Building&amp;Business Services</i>	2,73	2,94	4,96	4,96
9. Jasa-jasa / <i>Services</i>	3,75	3,97	15,79	15,64
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>3,60</b>	<b>3,74</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Diperbaiki / *Revised Figures*

\*\*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

### **3.6.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi**

Jika dibandingkan dengan perekonomian tahun 2006, perekonomian Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan, hal ini diindikasikan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kabupaten Pasaman dari 5,77% pada tahun 2006 menjadi 5,92% pada tahun 2007.

Di Propinsi Sumatera Barat pertumbuhan ekonomi paling tinggi dicapai oleh sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 9,33%. Berbeda halnya dengan Kabupaten Pasaman, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (6,95%). Pertumbuhan terbesar kedua di Propinsi Sumatera Barat dicapai oleh sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan sebesar 7,17%. Akan tetapi di Kabupaten Pasaman sektor yang mengalami pertumbuhan terbesar kedua adalah sektor Angkutan dan Komunikasi sebesar 6,79%.

### **3.6.3 Perbandingan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Antar Kabupaten di Propinsi Sumatera Barat**

Dari 19 wilayah tingkat II di propinsi Sumatera Barat, Kota Bukittinggi mempunyai pertumbuhan ekonomi paling tinggi. Dengan nilai pertumbuhan pada tahun 2007 mencapai 6,49%. Wilayah berikutnya adalah Kab. Dhamasraya, kemudian Kota Payakumbuh dan Kab. Pasaman Barat, dengan nilai pertumbuhan masing-masing sebesar 6,47%, 6,41% dan 6,40 %.

### **3.6.2 Economic Growth Rate**

*In comparison with economics of year 2006, economics of Pasaman Regency having improvement, this is indicated by the height of economic growth in Pasaman Regency from 5.77% in the year 2006 becoming 5.92% in the year 2007.*

*The highest West Sumatra Province sector growth is reached by Transport and Communication sector equal to 9.33%. But in Pasaman Regency, growth of Trade, Hotel and Restaurant sector has been the highest growth reach 6.95% in the year 2007. Second in rank of growth in West Sumatra Province is reached by Finance, Rent of Building and Business Services sector equal to 7.17%. The second growth in Pasaman Regency is the Transport and Communication sector equal to 6.79%.*

### **3.6.3 Comparison Level West Sumatra Province Economic Growth**

*From 19 regions in West Sumatra Province, Bukitting Municipality have the highest economic growth. With the growth value in the year 2007 reaching 6.49 %. Next regions are Dhamasraya Regency, Payakumbuh Municipality, then West Pasaman Regency and, with growth value each of 6.47%, 6.41% and 6,40%.*

Kabupaten Pasaman menempati posisi ke-14 dibandingkan tingkat pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di seluruh Propinsi Sumatera Barat, dengan nilai pertumbuhan sebesar 5,92% di tahun 2007.

*Regency of Pasaman occupy the 14-th position compared to economic growth level of Regency / Municipality in all West Sumatra Province, with growth value equal to 5.92 % in 2007.*

**Tabel 3.6**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota di Propinsi Sumatera Barat**  
***The Economic Growth Rate of Regency/Municipality in West Sumatra Province***  
**2007\*\***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laju Pertumbuhan Ekonomi <i>The Economic Growth Rate</i> (%)	Kontribusi Thd PDRB Sumatera Barat / <i>Sectoral Distribution to West Sumatra</i> GRDP (%)
(1)	(2)	(3)
Kep. Mentawai	4,41	1,55
Pesisir Selatan	5,31	5,25
Kab. Solok	6,24	5,82
Sawahlunto/Sijunjung	5,94	3,52
Tanah Datar	6,05	6,49
Padang Pariaman	6,11	7,46
Agam	6,37	7,60
Limapuluh Kota	6,36	7,13
<b>Pasaman</b>	<b>5,92</b>	<b>3,80</b>
Kab. Solok Selatan	5,91	1,57
Dharmasraya	6,47	3,04
Pasaman Barat	6,40	6,98
Padang	6,14	29,57
Kota Solok	6,35	1,29
Sawahlunto	1,90	1,27
Padang Panjang	6,27	1,09
Bukittinggi	6,49	2,44
Payakumbuh	6,41	2,18
Kota Pariaman	5,36	1,92
<b>Sumatera Barat / West Sumatra</b>	<b>6,34</b>	<b>100,00</b>

\*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**LAMPIRAN**

---

**APPENDIX**

TABEL/ TABLE 1 :

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASAMAN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT**  
**LAPANGAN USAHA ( Jutaan Rupiah )**  
**GRDP of Pasaman Regency at Current Market Price**  
**by Industrial Origin (Million Rupiah)**

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>515.393,58</b>	<b>590.451,48</b>	<b>675.285,23</b>	<b>857.083,67</b>	<b>1.029.453,54</b>	<b>1.177.774,98</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Fram Food Crops	379.860,11	429.530,65	485.785,78	626.312,51	755.400,07	863.698,89
b. Tanaman Perkebunan/ Fram Non Food Crops	47.644,40	61.774,22	77.205,46	92.381,77	103.318,08	123.488,29
c. Peternakan / livestock	16.197,36	19.916,98	22.277,11	25.063,58	31.192,20	36.654,80
d. Kehutanan / Forestry	12.622,21	14.274,86	17.913,01	22.826,70	26.350,18	30.388,23
e. Perikanan / Fishery	59.069,50	64.954,77	72.103,87	90.499,11	113.193,01	123.544,77
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>25.564,64</b>	<b>28.082,77</b>	<b>30.602,15</b>	<b>34.667,40</b>	<b>43.185,26</b>	<b>53.614,34</b>
a. Pertambangan / Mining	9.311,23	10.586,33	10.615,02	11.797,86	13.299,06	15.687,64
b. Penggalian / Quarrying	16.253,41	17.496,44	19.987,13	22.869,54	29.886,20	37.926,70
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>46.988,90</b>	<b>51.272,84</b>	<b>55.837,11</b>	<b>66.385,86</b>	<b>86.568,69</b>	<b>108.939,34</b>
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	46.988,90	51.272,84	55.837,11	66.385,86	86.568,69	108.939,34
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR / ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>4.095,37</b>	<b>5.207,90</b>	<b>5.703,12</b>	<b>7.194,81</b>	<b>8.418,41</b>	<b>9.089,33</b>
a. Listrik / Electricity	3.297,30	4.271,63	4.709,73	6.024,62	6.921,65	7.496,02
b. Air Minum / Water Supply	798,07	936,27	993,39	1.170,19	1.496,76	1.593,31
<b>5. B A N G U N A N / CONSTRUCTION</b>	<b>31.736,50</b>	<b>35.153,79</b>	<b>39.241,30</b>	<b>47.958,90</b>	<b>60.404,07</b>	<b>72.448,21</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>127.456,21</b>	<b>141.301,89</b>	<b>160.029,14</b>	<b>186.805,07</b>	<b>217.490,74</b>	<b>262.564,86</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	120.466,84	133.491,03	151.332,09	177.018,96	206.168,91	249.996,92
b. Perhotelan / Hotels	260,63	287,75	323,90	368,60	480,40	608,37
c. Restoran / Restaurant	6.728,74	7.523,11	8.373,15	9.417,51	10.841,43	11.959,57
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>41.613,75</b>	<b>45.657,86</b>	<b>51.236,80</b>	<b>62.829,45</b>	<b>77.789,00</b>	<b>90.951,06</b>
a. Angkutan Darat / Road Transport	32.470,74	35.525,24	39.246,28	48.436,83	61.409,98	71.261,98
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan Sea and Inland Water Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Jasa Penunjang Angkutan Supporting and Auxiliary Transport Activities	448,29	498,64	576,35	629,56	823,55	970,24
d. Komunikasi / Communication	8.694,72	9.633,98	11.414,17	13.763,06	15.555,47	18.718,84
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>	<b>42.473,73</b>	<b>47.157,95</b>	<b>53.369,44</b>	<b>60.637,68</b>	<b>71.796,38</b>	<b>87.179,35</b>
a. Bank / banking	19.624,71	21.077,10	23.937,32	24.889,50	27.696,73	31.906,24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institution	7.075,02	7.999,17	8.986,36	10.751,92	13.503,35	17.002,96
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	15.309,08	17.581,50	19.886,23	24.345,35	29.888,45	37.441,40
d. Jasa Perusahaan / Business Service	464,91	500,18	559,53	650,91	707,85	828,75
<b>9. J A S A - J A S A / SERVICES</b>	<b>185.929,48</b>	<b>204.221,24</b>	<b>225.096,32</b>	<b>268.552,50</b>	<b>314.314,00</b>	<b>371.612,32</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan / Public Administration and Defense	163.206,29	179.232,12	197.150,32	237.190,58	279.778,17	332.255,17
b. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Services	9.581,86	10.648,20	12.027,92	13.927,93	15.695,08	18.690,17
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi Entertainment & Cultural Services	191,67	217,67	239,82	261,23	279,19	312,56
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga / Personal & Household Services	12.949,66	14.123,25	15.678,26	17.172,76	18.561,56	20.354,42
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>1.021.252,16</b>	<b>1.148.507,72</b>	<b>1.296.400,61</b>	<b>1.592.115,34</b>	<b>1.909.420,08</b>	<b>2.234.173,79</b>

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 2 :

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASAMAN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT**  
**LAPANGAN USAHA ( Jutaan Rupiah )**  
**GRDP of Pasaman Regency at Constant 2000 Market Price**  
**by Industrial Origin (Million Rupiah)**

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>445.191,74</b>	<b>469.197,68</b>	<b>498.405,93</b>	<b>528.404,30</b>	<b>560.049,56</b>	<b>595.107,16</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / <i>Fram Food Crops</i>	327.916,57	339.589,14	357.541,50	378.044,21	399.918,36	425.335,37
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Fram Non Food Crops</i>	41.537,86	50.123,56	56.768,92	61.535,15	66.570,93	71.516,85
c. P e t e r n a k a n / <i>livestock</i>	13.146,66	14.793,11	15.594,03	16.895,24	17.975,11	19.128,76
d. K e h u t a n a n / <i>Forestry</i>	11.523,58	11.978,89	13.862,97	14.992,21	15.863,93	16.782,78
e. P e r i k a n a n / <i>Fishery</i>	51.067,07	52.712,98	54.638,51	56.937,49	59.721,24	62.343,40
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN</b>	<b>22.390,19</b>	<b>23.220,22</b>	<b>23.839,02</b>	<b>24.796,09</b>	<b>25.849,46</b>	<b>26.870,73</b>
<b>MINING &amp; QUARRYING</b>						
a. Pertambangan / <i>Mining</i>	8.807,66	9.169,01	9.199,15	9.511,86	9.881,84	10.232,72
b. Penggalian / <i>Quarrying</i>	13.582,53	14.051,21	14.639,87	15.284,23	15.967,63	16.638,01
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>39.999,29</b>	<b>41.903,52</b>	<b>43.978,72</b>	<b>46.203,79</b>	<b>48.795,67</b>	<b>51.265,28</b>
<b>MANUFACTURING INDUSTRIES</b>						
a. Industri Migas / <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas / <i>Non Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	39.999,29	41.903,52	43.978,72	46.203,79	48.795,67	51.265,28
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR</b>	<b>3.163,34</b>	<b>3.282,50</b>	<b>3.420,06</b>	<b>3.571,31</b>	<b>3.794,80</b>	<b>4.034,22</b>
<b>ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>						
a. Listrik / <i>Electricity</i>	2.511,79	2.611,05	2.724,20	2.844,89	3.034,33	3.240,86
b. Air Minum / <i>Water Supply</i>	651,55	671,45	695,86	726,42	760,47	793,36
<b>5. B A N G U N A N / CONSTRUCTION</b>	<b>28.447,74</b>	<b>29.782,82</b>	<b>31.274,98</b>	<b>32.979,96</b>	<b>34.676,62</b>	<b>36.376,04</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>108.520,55</b>	<b>113.269,17</b>	<b>118.683,63</b>	<b>126.642,38</b>	<b>135.291,31</b>	<b>144.690,17</b>
<b>TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>						
a. Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	102.457,18	106.953,77	112.059,07	119.723,45	128.041,41	137.018,51
b. Perhotelan / <i>Hotels</i>	217,37	225,79	235,04	249,02	263,75	281,23
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	5.846,00	6.089,61	6.389,52	6.669,91	6.986,15	7.390,43
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>34.928,64</b>	<b>36.857,63</b>	<b>39.158,31</b>	<b>41.626,19</b>	<b>44.506,22</b>	<b>47.527,87</b>
<b>TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>						
a. Angkutan Darat / <i>Road Transport</i>	27.610,51	28.961,11	30.481,64	32.086,84	33.921,10	35.679,00
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan <i>Sea and Inland Water Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Jasa Penunjang Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	385,49	405,57	429,26	455,04	483,19	510,55
d. Komunikasi / <i>Communication</i>	6.932,64	7.490,95	8.247,41	9.084,31	10.101,93	11.338,32
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA</b>	<b>35.574,89</b>	<b>36.938,82</b>	<b>38.457,06</b>	<b>40.078,67</b>	<b>41.834,45</b>	<b>43.645,51</b>
<b>BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>						
<b>FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>						
a. B a n k / <i>banking</i>	16.374,44	16.896,38	17.477,85	18.097,60	18.751,31	19.493,69
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institution</i>	5.993,45	6.298,75	6.628,51	6.974,97	7.343,90	7.705,34
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	12.817,33	13.345,56	13.938,39	14.577,59	15.293,43	15.983,73
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Service</i>	389,67	398,13	412,31	428,51	445,81	462,75
<b>9. J A S A - J A S A / SERVICES</b>	<b>158.722,35</b>	<b>165.095,53</b>	<b>170.707,73</b>	<b>177.959,98</b>	<b>186.444,08</b>	<b>195.717,55</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	139.808,91	145.416,15	150.232,64	156.541,89	164.127,79	172.488,14
b. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	7.795,26	8.131,47	8.430,05	8.801,71	9.193,07	9.577,86
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	167,10	175,28	184,30	191,07	193,28	197,01
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga <i>Personal &amp; Household Services</i>	10.951,08	11.372,63	11.860,74	12.425,31	12.929,93	13.454,54
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>876.938,73</b>	<b>919.547,89</b>	<b>967.925,44</b>	<b>1.022.262,67</b>	<b>1.081.242,18</b>	<b>1.145.234,53</b>

\*\* Angka Sementara / *Preliminary Figures*\* Angka Diperbaiki / *Revised Figures*

TABEL / TABLE 3 :

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PASAMAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
Percentage Distribution of GRDP of Pasaman Regency  
at Current Market Prices by Industrial Origin**

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>50,47</b>	<b>51,41</b>	<b>52,09</b>	<b>53,83</b>	<b>53,91</b>	<b>52,72</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Fram Food Crops	37,20	37,40	37,47	39,34	39,56	38,66
b. Tanaman Perkebunan/ Fram Non Food Crops	4,67	5,38	5,96	5,80	5,41	5,53
c. Peternakan / livestock	1,59	1,73	1,72	1,57	1,63	1,64
d. Kehutanan / Forestry	1,24	1,24	1,38	1,43	1,38	1,36
e. Perikanan / Fishery	5,78	5,66	5,56	5,68	5,93	5,53
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>2,50</b>	<b>2,45</b>	<b>2,36</b>	<b>2,18</b>	<b>2,26</b>	<b>2,40</b>
a. Pertambangan / Mining	0,91	0,92	0,82	0,74	0,70	0,70
b. Penggalian / Quarrying	1,59	1,52	1,54	1,44	1,57	1,70
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>4,60</b>	<b>4,46</b>	<b>4,31</b>	<b>4,17</b>	<b>4,53</b>	<b>4,88</b>
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing						
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	4,60	4,46	4,31	4,17	4,53	4,88
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR / ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>0,40</b>	<b>0,45</b>	<b>0,44</b>	<b>0,45</b>	<b>0,44</b>	<b>0,41</b>
a. Listrik / Electricity	0,32	0,37	0,36	0,38	0,36	0,34
b. Air Minum / Water Supply	0,08	0,08	0,08	0,07	0,08	0,07
<b>5. B A N G U N A N / CONSTRUCTION</b>	<b>3,11</b>	<b>3,06</b>	<b>3,03</b>	<b>3,01</b>	<b>3,16</b>	<b>3,24</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>12,48</b>	<b>12,30</b>	<b>12,34</b>	<b>11,73</b>	<b>11,39</b>	<b>11,75</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	11,80	11,62	11,67	11,12	10,80	11,19
b. Perhotelan / Hotels	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03
c. Restoran / Restaurant	0,66	0,66	0,65	0,59	0,57	0,54
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>4,07</b>	<b>3,98</b>	<b>3,95</b>	<b>3,95</b>	<b>4,07</b>	<b>4,07</b>
a. Angkutan Darat / Road Transport	3,18	3,09	3,03	3,04	3,22	3,19
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan / Sea and Inland Water Transportation	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
d. Komunikasi / Communication	0,85	0,84	0,88	0,86	0,81	0,84
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>	<b>4,16</b>	<b>4,11</b>	<b>4,12</b>	<b>3,81</b>	<b>3,76</b>	<b>3,90</b>
a. Bank / banking	1,92	1,84	1,85	1,56	1,45	1,43
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institution	0,69	0,70	0,69	0,68	0,71	0,76
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	1,50	1,53	1,53	1,53	1,57	1,68
d. Jasa Perusahaan / Business Service	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
<b>9. J A S A - J A S A / SERVICES</b>	<b>18,21</b>	<b>17,78</b>	<b>17,36</b>	<b>16,87</b>	<b>16,46</b>	<b>16,63</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan / Public Administration and Defense	15,98	15,61	15,21	14,90	14,65	14,87
b. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Services	0,94	0,93	0,93	0,87	0,82	0,84
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga / Personal & Household Services	1,27	1,23	1,21	1,08	0,97	0,91
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 4 :

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PASAMAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
MENURUT LAPANGAN USAHA**

*Percentage Distribution of GRDP of Pasaman Regency  
at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin*

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>50,77</b>	<b>51,02</b>	<b>51,49</b>	<b>51,69</b>	<b>51,80</b>	<b>51,96</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / <i>Fram Food Crops</i>	37,39	36,93	36,94	36,98	36,99	37,14
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Fram Non Food Crops</i>	4,74	5,45	5,87	6,02	6,16	6,24
c. Peternakan / <i>livestock</i>	1,50	1,61	1,61	1,65	1,66	1,67
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	1,31	1,30	1,43	1,47	1,47	1,47
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	5,82	5,73	5,64	5,57	5,52	5,44
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>2,55</b>	<b>2,53</b>	<b>2,46</b>	<b>2,43</b>	<b>2,39</b>	<b>2,35</b>
a. Pertambangan / <i>Mining</i>	1,00	1,00	0,95	0,93	0,91	0,89
b. Penggalian / <i>Quarrying</i>	1,55	1,53	1,51	1,50	1,48	1,45
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>4,56</b>	<b>4,56</b>	<b>4,54</b>	<b>4,52</b>	<b>4,51</b>	<b>4,48</b>
a. Industri Migas / <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas / <i>Non Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	4,56	4,56	4,54	4,52	4,51	4,48
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR / ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>0,36</b>	<b>0,36</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,29	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28
b. Air Minum / <i>Water Supply</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
<b>5. BANGUNAN / CONSTRUCTION</b>	<b>3,24</b>	<b>3,24</b>	<b>3,23</b>	<b>3,23</b>	<b>3,21</b>	<b>3,18</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>12,37</b>	<b>12,32</b>	<b>12,26</b>	<b>12,39</b>	<b>12,51</b>	<b>12,63</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	11,68	11,63	11,58	11,71	11,84	11,96
b. Perhotelan / <i>Hotels</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	0,67	0,66	0,66	0,65	0,65	0,65
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMUNICATION</b>	<b>3,98</b>	<b>4,01</b>	<b>4,05</b>	<b>4,07</b>	<b>4,12</b>	<b>4,15</b>
a. Angkutan Darat / <i>Road Transport</i>	3,15	3,15	3,15	3,14	3,14	3,12
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan / <i>Sea and Inland Water Transportation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
d. Komunikasi / <i>Communication</i>	0,79	0,81	0,85	0,89	0,93	0,99
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>	<b>4,06</b>	<b>4,02</b>	<b>3,97</b>	<b>3,92</b>	<b>3,87</b>	<b>3,81</b>
a. Bank / <i>banking</i>	1,87	1,84	1,81	1,77	1,73	1,70
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / <i>Non Bank Financial Instution</i>	0,68	0,68	0,68	0,68	0,68	0,67
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	1,46	1,45	1,44	1,43	1,41	1,40
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Service</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
<b>9. JASA - JASA / SERVICES</b>	<b>18,10</b>	<b>17,95</b>	<b>17,64</b>	<b>17,41</b>	<b>17,24</b>	<b>17,09</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan / <i>Public Administration and Delfense</i>	15,94	15,81	15,52	15,31	15,18	15,06
b. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan / <i>Social and Community Services</i>	0,89	0,88	0,87	0,86	0,85	0,84
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga / <i>Personal &amp; Household Services</i>	1,25	1,24	1,23	1,22	1,20	1,17
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*\* Angka Sementara / *Preliminary Figures*\* Angka Diperbaiki / *Revised Figures*



TABEL / TABLE 5 :

**INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PASAMAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA ( Tahun 2000 = 100 )  
Index GRDP of Pasaman Regency at Current Market  
Prices by Industrial Origin (2000 = 100)**

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>126,88</b>	<b>145,36</b>	<b>166,25</b>	<b>211,00</b>	<b>253,44</b>	<b>289,96</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Fram Food Crops	123,97	140,18	158,54	204,40	246,53	281,87
b. Tanaman Perkebunan/ Fram Non Food Crops	164,82	213,70	267,08	319,58	357,42	427,19
c. Peternakan / livestock	132,00	162,31	181,55	204,25	254,20	298,72
d. Kehutanan / Forestry	126,87	143,48	180,05	229,44	264,86	305,45
e. Perikanan / Fishery	121,42	133,52	148,22	186,03	232,68	253,96
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINNING &amp; QUARRYING</b>	<b>120,86</b>	<b>132,77</b>	<b>144,68</b>	<b>163,90</b>	<b>204,16</b>	<b>253,47</b>
a. Pertambangan / Mining	112,89	128,35	128,70	143,04	161,24	190,20
b. Penggalian / Quarrying	125,95	135,59	154,89	177,22	231,60	293,91
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>125,36</b>	<b>136,79</b>	<b>148,97</b>	<b>177,11</b>	<b>230,95</b>	<b>290,63</b>
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing						
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	125,36	136,79	148,97	177,11	230,95	290,63
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR / ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>135,72</b>	<b>172,59</b>	<b>189,01</b>	<b>238,44</b>	<b>278,99</b>	<b>301,23</b>
a. Listrik / Electricity	137,74	178,45	196,75	251,68	289,15	313,15
b. Air Minum / Water Supply	127,97	150,13	159,29	187,64	240,00	255,49
<b>5. B A N G U N A N / CONSTRUCTION</b>	<b>120,04</b>	<b>132,97</b>	<b>148,43</b>	<b>181,40</b>	<b>228,47</b>	<b>274,03</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>126,14</b>	<b>139,84</b>	<b>158,37</b>	<b>184,87</b>	<b>215,24</b>	<b>259,85</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	126,35	140,01	158,72	185,66	216,23	262,20
b. Perhotelan / Hotels	127,11	140,33	157,96	179,76	234,29	296,70
c. Restoran / Restaurant	122,46	136,91	152,38	171,39	197,30	217,65
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMUNICATION</b>	<b>129,86</b>	<b>142,48</b>	<b>159,89</b>	<b>196,07</b>	<b>242,75</b>	<b>283,83</b>
a. Angkutan Darat / Road Transport	126,76	138,68	153,21	189,09	239,73	278,19
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan / Sea and Inland Water Transportation						
c. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	125,32	139,40	161,12	176,00	230,23	271,24
d. Komunikasi / Communication	143,22	158,69	188,01	226,71	256,23	308,34
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>	<b>123,87</b>	<b>137,53</b>	<b>155,65</b>	<b>176,85</b>	<b>209,39</b>	<b>254,26</b>
a. Bank / banking	119,53	128,37	145,79	151,59	168,69	194,33
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Instution	127,95	144,66	162,51	194,44	244,20	307,49
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	127,88	146,86	166,11	203,36	249,66	312,75
d. Jasa Perusahaan / Business Service	126,32	135,90	152,03	176,85	192,33	225,17
<b>9. J A S A - J A S A / SERVICES</b>	<b>122,51</b>	<b>134,56</b>	<b>148,32</b>	<b>176,95</b>	<b>207,11</b>	<b>244,86</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan / Public Administration and Delfense	121,92	133,90	147,28	177,19	209,01	248,21
b. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Services	130,32	144,82	163,59	189,43	213,46	254,20
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	123,05	139,75	153,97	167,71	179,24	200,67
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga / Personal & Household Services	124,56	135,85	150,81	165,19	178,55	195,79
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>125,55</b>	<b>141,19</b>	<b>159,38</b>	<b>195,73</b>	<b>234,74</b>	<b>274,66</b>

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 6 :

**INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PASAMAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
MENURUT LAPANGAN USAHA ( Tahun 2000 = 100 )  
Index GRDP of Pasaman Regency at Constant Market  
Market by Industrial Origin (2000 = 100)**

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>109,60</b>	<b>115,51</b>	<b>122,70</b>	<b>130,09</b>	<b>137,88</b>	<b>146,51</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Fram Food Crops	107,02	110,83	116,68	123,38	130,51	138,81
b. Tanaman Perkebunan/ Fram Non Food Crops	143,70	173,40	196,39	212,87	230,29	247,40
c. Peternakan / livestock	107,14	120,56	127,08	137,69	146,49	155,89
d. Kehutanan / Forestry	115,83	120,41	139,34	150,70	159,46	168,69
e. Perikanan / Fishery	104,97	108,36	112,31	117,04	122,76	128,15
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>105,85</b>	<b>109,78</b>	<b>112,70</b>	<b>117,23</b>	<b>122,21</b>	<b>127,04</b>
a. Pertambangan / Mining	106,79	111,17	111,53	115,33	119,81	124,07
b. Penggalian / Quarrying	105,26	108,89	113,45	118,44	123,74	128,93
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>106,71</b>	<b>111,79</b>	<b>117,33</b>	<b>123,27</b>	<b>130,18</b>	<b>136,77</b>
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing						
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	106,71	111,79	117,33	123,27	130,18	136,77
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR / ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>104,84</b>	<b>108,79</b>	<b>113,34</b>	<b>118,36</b>	<b>125,76</b>	<b>133,70</b>
a. Listrik / Electricity	104,93	109,08	113,80	118,85	126,76	135,39
b. Air Minum / Water Supply	104,48	107,67	111,58	116,48	121,94	127,21
<b>5. BANGUNAN / CONSTRUCTION</b>	<b>107,60</b>	<b>112,65</b>	<b>118,30</b>	<b>124,74</b>	<b>131,16</b>	<b>137,59</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>107,40</b>	<b>112,10</b>	<b>117,45</b>	<b>125,33</b>	<b>133,89</b>	<b>143,19</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	107,46	112,17	117,53	125,57	134,29	143,71
b. Perhotelan / Hotels	106,01	110,12	114,63	121,44	128,63	137,15
c. Restoran / Restaurant	106,39	110,82	116,28	121,38	127,14	134,50
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMUNICATION</b>	<b>109,00</b>	<b>115,02</b>	<b>122,20</b>	<b>129,90</b>	<b>138,89</b>	<b>148,32</b>
a. Angkutan Darat / Road Transport	107,79	113,06	119,00	125,26	132,42	139,28
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan / Sea and Inland Water Transportation						
c. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	107,77	113,38	120,00	127,21	135,08	142,73
d. Komunikasi / Communication	114,19	123,39	135,85	149,64	166,40	186,77
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>	<b>103,75</b>	<b>107,73</b>	<b>112,16</b>	<b>116,89</b>	<b>122,01</b>	<b>127,29</b>
a. Bank / banking	99,73	102,91	106,45	110,23	114,21	118,73
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Institution	108,39	113,91	119,87	126,14	132,81	139,35
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	107,06	111,48	116,43	121,77	127,75	133,51
d. Jasa Perusahaan / Business Service	105,87	108,17	112,03	116,43	121,13	125,73
<b>9. JASA - JASA / SERVICES</b>	<b>104,58</b>	<b>108,78</b>	<b>112,48</b>	<b>117,26</b>	<b>122,85</b>	<b>128,96</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan / Public Administration and Defense	104,44	108,63	112,23	116,94	122,61	128,86
b. Jasa Sosial dan Masyarakat / Social and Community Services	106,02	110,59	114,65	119,71	125,03	130,27
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	107,28	112,53	118,32	122,67	124,09	126,48
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga / Personal & Household Services	105,34	109,39	114,09	119,52	124,37	129,42
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>107,81</b>	<b>113,05</b>	<b>118,99</b>	<b>125,67</b>	<b>132,92</b>	<b>140,79</b>

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 7 :

**INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PASAMAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA ( Tahun 2000 = 100 )  
Link Index of GRDP in Pasaman Regency at Current Market  
by Industrial Origin (2000 = 100)**

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>112,89</b>	<b>114,56</b>	<b>114,37</b>	<b>126,92</b>	<b>120,11</b>	<b>114,41</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Fram Food Crops	112,44	113,08	113,10	128,93	120,61	114,34
b. Tanaman Perkebunan/ Fram Non Food Crops	126,51	129,66	124,98	119,66	111,84	119,52
c. P e t e r n a k a n / livestock	115,81	122,96	111,85	112,51	124,45	117,51
d. K e h u t a n a n / Forestry	118,52	113,09	125,49	127,43	115,44	115,32
e. P e r i k a n a n / Fishery	104,73	109,96	111,01	125,51	125,08	109,15
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINNING &amp; QUARRYING</b>	<b>109,91</b>	<b>109,85</b>	<b>108,97</b>	<b>113,28</b>	<b>124,57</b>	<b>124,15</b>
a. Pertambangan / Mining	106,46	113,69	100,27	111,14	112,72	117,96
b. Penggalian / Quarrying	111,98	107,65	114,24	114,42	130,68	126,90
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>112,72</b>	<b>109,12</b>	<b>108,90</b>	<b>118,89</b>	<b>130,40</b>	<b>125,84</b>
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing						
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	112,72	109,12	108,90	118,89	130,40	125,84
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR / ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>123,98</b>	<b>127,17</b>	<b>109,51</b>	<b>126,16</b>	<b>117,01</b>	<b>107,97</b>
a. Listrik / Electricity	125,65	129,55	110,26	127,92	114,89	108,30
b. Air Minum / Water Supply	117,55	117,32	106,10	117,80	127,91	106,45
<b>5. B A N G U N A N / CONSTRUCTION</b>	<b>111,15</b>	<b>110,77</b>	<b>111,63</b>	<b>122,22</b>	<b>125,95</b>	<b>119,94</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>112,65</b>	<b>110,86</b>	<b>113,25</b>	<b>116,73</b>	<b>116,43</b>	<b>120,72</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / Wholesale & Retail Trade	112,80	110,81	113,36	116,97	116,47	121,26
b. Perhotelan / Hotels	113,82	110,40	112,56	113,80	130,33	126,64
c. Restoran / Restaurant	110,02	111,81	111,30	112,47	115,12	110,31
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMUNICATION</b>	<b>117,28</b>	<b>109,72</b>	<b>112,22</b>	<b>122,63</b>	<b>123,81</b>	<b>116,92</b>
a. Angkutan Darat / Road Transport	114,45	109,41	110,47	123,42	126,78	116,04
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan / Sea and Inland Water Transportation	---	---	---	---	---	---
c. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	113,55	111,23	115,58	109,23	130,81	117,81
d. Komunikasi / Communication	129,44	110,80	118,48	120,58	113,02	120,34
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>	<b>110,56</b>	<b>111,03</b>	<b>113,17</b>	<b>113,62</b>	<b>118,40</b>	<b>121,43</b>
a. B a n k / banking	106,53	107,40	113,57	103,98	111,28	115,20
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non Bank Financial Instution	115,45	113,06	112,34	119,65	125,59	125,92
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	113,72	114,84	113,11	122,42	122,77	125,27
d. Jasa Perusahaan / Business Service	114,66	107,59	111,87	116,33	108,75	117,08
<b>9. J A S A - J A S A / SERVICES</b>	<b>113,74</b>	<b>109,84</b>	<b>110,22</b>	<b>119,31</b>	<b>117,04</b>	<b>118,23</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan / Public Admistration and Delfense	113,77	109,82	110,00	120,31	117,96	118,76
b. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Services	113,82	111,13	112,96	115,80	112,69	119,08
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi / Entertainment & Cultural Services	111,50	113,57	110,18	108,93	106,87	111,95
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga / Personal & Household Services	113,34	109,06	111,01	109,53	108,09	109,66
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>112,99</b>	<b>112,46</b>	<b>112,88</b>	<b>122,81</b>	<b>119,93</b>	<b>117,01</b>

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL/TABLE 8 :

**INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PASAMAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
MENURUT LAPANGAN USAHA ( Tahun 2000 = 100 )  
Link Index of GRDP in Pasaman Regency at Constant Market  
Market Prices by Industrial Origin (2000 = 100)**

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>105,22</b>	<b>105,39</b>	<b>106,23</b>	<b>106,02</b>	<b>105,99</b>	<b>106,26</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / Fram Food Crops	103,97	103,56	105,29	105,73	105,79	106,36
b. Tanaman Perkebunan/ Fram Non Food Crops	121,46	120,67	113,26	108,40	108,18	107,43
c. P e t e r n a k a n / livestock	103,81	112,52	105,41	108,34	106,39	106,42
d. K e h u t a n a n / Forestry	112,81	103,95	115,73	108,15	105,81	105,79
e. P e r i k a n a n / Fishery	100,84	103,22	103,65	104,21	104,89	104,39
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN MINNING &amp; QUARRYING</b>	<b>103,32</b>	<b>103,71</b>	<b>102,66</b>	<b>104,01</b>	<b>104,25</b>	<b>103,95</b>
a. Pertambangan / Mining	103,88	104,10	100,33	103,40	103,89	103,55
b. Penggalian / Quarrying	102,96	103,45	104,19	104,40	104,47	104,20
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>103,67</b>	<b>104,76</b>	<b>104,95</b>	<b>105,06</b>	<b>105,61</b>	<b>105,06</b>
a. Industri Migas / Oil & Gas Manufacturing						
b. Industri Tanpa Migas / Non Oil & Gas Manufacturing	103,67	104,76	104,95	105,06	105,61	105,06
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>102,63</b>	<b>103,77</b>	<b>104,19</b>	<b>104,42</b>	<b>106,26</b>	<b>106,31</b>
a. Listrik / Electricity	102,66	103,95	104,33	104,43	106,66	106,81
b. Air Minum / Water Supply	102,51	103,05	103,64	104,39	104,69	104,32
<b>5. B A N G U N A N / CONSTRUCTION</b>	<b>103,89</b>	<b>104,69</b>	<b>105,01</b>	<b>105,45</b>	<b>105,14</b>	<b>104,90</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>103,99</b>	<b>104,38</b>	<b>104,78</b>	<b>106,71</b>	<b>106,83</b>	<b>106,95</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale & Retail Trade	104,03	104,39	104,77	106,84	106,95	107,01
b. Perhotelan / Hotels	102,31	103,87	104,10	105,95	105,92	106,63
c. Restoran / Restaurant	103,39	104,17	104,92	104,39	104,74	105,79
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI TRANSPORT &amp; COMUNICATION</b>	<b>104,69</b>	<b>105,52</b>	<b>106,24</b>	<b>106,30</b>	<b>106,92</b>	<b>106,79</b>
a. Angkutan Darat / Road Transport	104,01	104,89	105,25	105,27	105,72	105,18
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan Sea and Inland Water Transportation	---	---	---	---	---	---
c. Jasa Penunjang Angkutan Supporting and Auxiliary Transport Activities	104,59	105,21	105,84	106,01	106,19	105,66
d. Komunikasi / Communication	107,50	108,05	110,10	110,15	111,20	112,24
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>	<b>100,61</b>	<b>103,83</b>	<b>104,11</b>	<b>104,22</b>	<b>104,38</b>	<b>104,33</b>
a. B a n k / banking	96,81	103,19	103,44	103,55	103,61	103,96
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Instution	104,82	105,09	105,24	105,23	105,29	104,92
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	103,81	104,12	104,44	104,59	104,91	104,51
d. Jasa Perusahaan / Business Service	102,98	102,17	103,56	103,93	104,04	103,80
<b>9. J A S A - J A S A / SERVICES</b>	<b>102,65</b>	<b>104,02</b>	<b>103,40</b>	<b>104,25</b>	<b>104,77</b>	<b>104,97</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan Public Administration and Delfense	102,64	104,01	103,31	104,20	104,85	105,09
b. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Services	102,16	104,31	103,67	104,41	104,45	104,19
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi Entertainment & Cultural Services	103,87	104,90	105,15	103,67	101,16	101,93
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga Personal & Household Services	102,99	103,85	104,29	104,76	104,06	104,06
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>104,21</b>	<b>104,86</b>	<b>105,26</b>	<b>105,61</b>	<b>105,77</b>	<b>105,92</b>

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 9 :

**INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PASAMAN MENURUT LAPANGAN USAHA**  
*Implicit Prices Index of GRDP in Pasaman Regency by industrial Origin*

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>115,77</b>	<b>125,84</b>	<b>135,49</b>	<b>162,20</b>	<b>183,81</b>	<b>197,91</b>
a. Tanaman Pangan & Hortikultura / <i>Fram Food Crops</i>	115,84	126,49	135,87	165,67	188,89	203,06
b. Tanaman Perkebunan / <i>Fram Non Food Crops</i>	114,70	123,24	136,00	150,13	155,20	172,67
c. P e t e r n a k a n / <i>livestock</i>	123,21	134,64	142,86	148,35	173,53	191,62
d. K e h u t a n a n / <i>Forestry</i>	109,53	119,17	129,21	152,26	166,10	181,07
e. P e r i k a n a n / <i>Fishery</i>	115,67	123,22	131,97	158,94	189,54	198,17
<b>2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINNING &amp; QUARRYING</b>	<b>114,18</b>	<b>120,94</b>	<b>128,37</b>	<b>139,81</b>	<b>167,06</b>	<b>199,53</b>
a. Pertambangan / <i>Minning</i>	105,72	115,46	115,39	124,03	134,58	153,31
b. Penggalian / <i>Quarrying</i>	119,66	124,52	136,53	149,63	187,17	227,95
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>117,47</b>	<b>122,36</b>	<b>126,96</b>	<b>143,68</b>	<b>177,41</b>	<b>212,50</b>
a. Industri / <i>Industries</i>	117,47	122,36	126,96	143,68	177,41	212,50
<b>4. LISTRIK, GAS DAN AIR / ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>129,46</b>	<b>158,66</b>	<b>166,75</b>	<b>201,46</b>	<b>221,84</b>	<b>225,31</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	131,27	163,60	172,88	211,77	228,11	231,30
b. Air Minum / <i>Water Supply</i>	122,49	139,44	142,76	161,09	196,82	200,83
<b>5. B A N G U N A N / CONSTRUCTION</b>	<b>111,56</b>	<b>118,03</b>	<b>125,47</b>	<b>145,42</b>	<b>174,19</b>	<b>199,16</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN / TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>117,45</b>	<b>124,75</b>	<b>134,84</b>	<b>147,51</b>	<b>160,76</b>	<b>181,47</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran / <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	117,58	124,81	135,05	147,86	161,02	182,45
b. Perhotelan / <i>Hotels</i>	119,90	127,44	137,81	148,02	182,14	216,32
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	115,10	123,54	131,05	141,19	155,18	161,83
<b>7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT &amp; COMUNICATION</b>	<b>119,14</b>	<b>123,88</b>	<b>130,85</b>	<b>150,94</b>	<b>174,78</b>	<b>191,36</b>
a. Angkutan Darat / <i>Road Transport</i>	117,60	122,67	128,75	150,96	181,04	199,73
b. Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan / <i>Sea and Inland Water Transportation</i>	-	-	-	-	-	-
c. Jasa Penunjang Angkutan <i>Supporting and Auxiliary Transport Activities</i>	116,29	122,95	134,27	138,35	170,44	190,04
d. Komunikasi / <i>Communication</i>	125,42	128,61	138,40	151,50	153,99	165,09
<b>8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN / FINANCE, RENT OF BUILDING and BUSINESS SERVICES</b>	<b>119,39</b>	<b>127,67</b>	<b>138,78</b>	<b>151,30</b>	<b>171,62</b>	<b>199,74</b>
a. B a n k / <i>banking</i>	119,85	124,74	136,96	137,53	147,71	163,67
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Instution</i>	118,05	127,00	135,57	154,15	183,87	220,66
c. Sewa Bangunan / <i>Rent of Building</i>	119,44	131,74	142,67	167,01	195,43	234,25
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Service</i>	119,31	125,63	135,71	151,90	158,78	179,09
<b>9. J A S A - J A S A / SERVICES</b>	<b>117,14</b>	<b>123,70</b>	<b>131,86</b>	<b>150,91</b>	<b>168,58</b>	<b>189,87</b>
a. Pemerintahan dan Pertahanan / <i>Public Administration and Delfense</i>	116,74	123,25	131,23	151,52	170,46	192,62
b. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan / <i>Social and Community Services</i>	122,92	130,95	142,68	158,24	170,73	195,14
c. Jasa Hiburan dan Rekreasi / <i>Entertainment &amp; Cultural Services</i>	114,70	124,19	130,12	136,72	144,44	158,65
d. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga / <i>Personal &amp; Household Services</i>	118,25	124,19	132,19	138,21	143,55	151,28
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>116,46</b>	<b>124,90</b>	<b>133,94</b>	<b>155,74</b>	<b>176,60</b>	<b>195,08</b>

\*\* Angka Sementara / *Preliminary Figures*\* Angka Diperbaiki / *Revised Figures*

TABEL / TABLE 10 :

PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA  
KABUPATEN PASAMAN ATAS HARGA BERLAKU  
*Trend of Regional product Agregate of Pasaman Regency  
at Current Market Prices*

PERINCIAN / SPECIFICATIONS	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
1. Produk Domestik Regional Bruto adh Pasar (000.000 rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	1.021.252,16	1.148.507,72	1.296.400,61	1.592.115,34	1.909.420,08	2.234.173,79
2. Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods (000.000 Rupiah),</i>	277.888,45	320.877,79	359.539,66	435.595,09	542.158,12	608.761,77
3. Produk Domestik Regional Netto adh Pasar (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	743.363,71	827.629,92	936.860,94	1.156.520,25	1.367.261,95	1.625.412,02
4. Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	39.562,80	47.561,15	60.944,28	78.563,55	92.502,33	116.110,74
5. Produk Domestik Regional netto atas Biaya Faktor (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	703.800,91	780.068,77	875.916,66	1.077.956,70	1.274.759,62	1.509.301,28
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (000) orang <i>Mid Year Population (000) person</i>	233,68	237,21	238,71	244,66	248,93	253,15
7. PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rupiah)</i>	4.370.301,94	4.841.733,97	5.430.860,06	6.507.460,71	7.670.510,08	8.825.563,66
8. Pendapatan Regional Per Kapita <i>Percapita Regional Income (Rupiah)</i>	3.011.814,92	3.288.515,55	3.669.375,65	4.405.937,61	5.120.956,18	5.962.129,99

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 11 :

PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA  
KABUPATEN PASAMAN ATAS HARGA KONSTAN 2000  
*Trend of Regional product Agregate of Pasaman Regency  
at Constant Market 2000 Prices*

PERINCIAN / SPECIFICATIONS	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
1. Produk Domestik Regional Bruto adh Pasar (000.000 rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	876.938,73	919.547,89	967.925,44	1.022.262,67	1.081.242,18	1.145.234,53
2. Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods (000.000 Rupiah),</i>	273.905,21	307.414,77	332.736,06	338.012,33	341.074,18	352.800,18
3. Produk Domestik Regional Netto adh Pasar (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	603.033,52	612.133,12	635.189,38	684.250,34	740.167,99	792.434,35
4. Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	54.196,52	71.287,25	80.779,49	82.282,21	84.173,19	86.734,36
5. Produk Domestik Regional netto atas Biaya Faktor (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	548.837,00	540.845,87	554.409,88	601.968,13	655.994,80	705.699,99
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (000) orang <i>Mid Year Population (000) person</i>	233,68	237,21	238,71	244,66	248,93	253,15
7. PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rupiah)</i>	3.752.733,34	3.876.514,02	4.054.817,31	4.178.299,16	4.343.559,14	4.523.972,26
8. Pendapatan Regional Per Kapita <i>Percapita Regional Income (Rupiah)</i>	2.348.669,12	2.280.029,79	2.322.524,76	2.460.427,26	2.635.258,10	2.787.697,29

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 12 :

INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA - ANGKA  
PERKAPITA KABUPATEN PASAMAN ATAS HARGA BERLAKU  
*Trend of Regional Product Agregat of Pasaman Regency  
at Current Market Prices*

PERINCIAN / SPECIFICATIONS	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
1. Produk Domestik Regional Bruto adh Pasar (000.000 rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	125,55	141,19	159,38	195,73	234,74	274,66
2. Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods (000.000 Rupiah),</i>	124,56	143,83	161,15	195,24	243,01	272,86
3. Produk Domestik Regional Netto adh Pasar (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	125,92	140,20	158,70	195,91	231,61	275,34
4. Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	100,02	120,24	154,08	198,62	233,86	293,54
5. Produk Domestik Regional netto atas Biaya Faktor (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	127,79	141,63	159,04	195,72	231,45	274,04
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (000) orang <i>Mid Year Population (000) person</i>	98,14	99,62	100,25	102,75	104,54	106,31
7. PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rupiah)</i>	127,94	141,74	158,98	190,50	224,54	258,36
8. Pendapatan Regional Per Kapita <i>Percapita Regional Income (Rupiah)</i>	130,21	142,18	158,64	190,49	221,40	257,77

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures



TABEL / TABLE 13 :

INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA - ANGKA  
PERKAPITA KAB. PASAMAN ATAS HARGA KONSTAN 2000  
*Trend of Regional Product Agregat of Pasaman Regency  
at Constant 2000 Market prices*

PERINCIAN / SPECIFICATIONS	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
1. Produk Domestik Regional Bruto adh Pasar (000.000 rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	107,81	113,05	118,99	125,67	132,92	140,79
2. Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods (000.000 Rupiah),</i>	122,77	137,79	149,14	151,51	152,88	158,13
3. Produk Domestik Regional Netto adh Pasar (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	102,15	103,69	107,60	115,91	125,38	134,24
4. Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	137,02	180,22	204,22	208,02	212,80	219,28
5. Produk Domestik Regional netto atas Biaya Faktor (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	99,65	98,20	100,66	109,30	119,11	128,13
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (000) orang <i>Mid Year Population (000) person</i>	98,14	99,62	100,25	102,75	104,54	106,31
7. PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rupiah)</i>	109,86	113,48	118,70	122,31	127,15	132,43
8. Pendapatan Regional Per Kapita <i>Percapita Regional Income (Rupiah)</i>	101,54	98,58	100,41	106,37	113,93	120,52

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 14 :

INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA  
PERKAPITA KABUPATEN PASAMAN ATAS HARGA BERLAKU  
*Link Index of Regional Product Agregat of Pasaman Regency  
at Current Market Prices*  
( Tahun Sebelumnya / Previous Year = 100)

PERINCIAN / SPECIFICATIONS	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
1. Produk Domestik Regional Bruto adh Pasar (000.000 rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	112,99	112,46	112,88	122,81	119,93	117,01
2. Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods (000.000 Rupiah),</i>	112,04	115,47	112,05	121,15	124,46	112,28
3. Produk Domestik Regional Netto adh Pasar (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	113,35	111,34	113,20	123,45	118,22	118,88
4. Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	76,93	120,22	128,14	128,91	117,74	125,52
5. Produk Domestik Regional netto atas Biaya Faktor (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	116,45	110,84	112,29	123,07	118,26	118,40
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (000) orang <i>Mid Year Population (000) person</i>	102,62	101,51	100,63	102,49	101,75	101,69
7. PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rupiah)</i>	110,11	110,79	112,17	119,82	117,87	115,06
8. Pendapatan Regional Per Kapita <i>Percapita Regional Income (Rupiah)</i>	113,48	109,19	111,58	120,07	116,23	116,43

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures

TABEL / TABLE 15 :

INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA  
PERKAPITA KABUPATEN PASAMAN ATAS HARGA KONSTAN 199:  
( TAHUN 2000 = 100 )

*Link Index of Regional Product Agregat of Pasaman Regency  
at Constant 2000 Market Prices  
( Tahun Sebelumnya / Previous Year = 100)*

PERINCIAN / SPECIFICATIONS	2002	2003	2004	2005	2006*	2007**
1. Produk Domestik Regional Bruto adh Pasar (000.000 rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	104,21	104,86	105,26	105,61	105,77	105,92
2. Penyusutan Barang-barang Modal <i>Depreciation of Capital Goods (000.000 Rupiah),</i>	109,47	112,23	108,24	101,59	100,91	103,44
3. Produk Domestik Regional Netto adh Pasar (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product At Market Prices (000.000 Rupiah)</i>	101,98	101,51	103,77	107,72	108,17	107,06
4. Pajak Tidak Langsung Netto <i>Net Indirect Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	113,85	131,53	113,32	101,86	102,30	103,04
5. Produk Domestik Regional netto atas Biaya Faktor (000.000 Rupiah) <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost (000.000 Rupiah)</i>	100,94	98,54	102,51	108,58	108,98	107,58
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (000) orang <i>Mid Year Population (000) person</i>	102,62	101,51	100,63	102,49	101,75	101,69
7. PDRB Perkapita <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rupiah)</i>	101,55	103,30	104,60	103,05	103,96	104,15
8. Pendapatan Regional Per Kapita <i>Percapita Regional Income (Rupiah)</i>	98,37	97,08	101,86	105,94	107,11	105,78

\*\* Angka Sementara / Preliminary Figures

\* Angka Diperbaiki / Revised Figures



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)  
KABUPATEN PASAMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 40 A Telp. (0753) 20179 Fax. (0753) 20180  
Lubuk Sikaping, 26313

Publikasi ini menyajikan gambaran tentang hasil penyusunan PDRB Kabupaten Pasaman menurut lapangan usaha selama tahun 2002 - 2007.

Berbeda dengan publikasi sebelumnya, mulai edisi 2004 tahun dasar untuk acuan penghitungan adalah tahun 2000. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil penghitungan yang sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini (*up to date*).

Melalui publikasi ini, pembaca akan diantarkan pada pengertian mengenai penyusunan PDRB menurut lapangan usaha, serta analisis regional yang didukung oleh indikator, seperti :

- » Tingkat pertumbuhan ekonomi
- » Struktur perekonomian
- » Pendapatan per kapita penduduk, dan
- » Perbandingan dengan perekonomian nasional



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PASAMAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 66 Telp. / Fax. (0753) 20062  
Lubuk Sikaping, 26313